# LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

#### KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petujuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.



#### RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 adalah penyampaian pertanggung jawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2023. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2023 dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN  KEGIATAN		<b>T</b>			
			Target Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	12,62	158%
		<ul><li>Persentase Korban terevakuasi pada Operasi pencarian dan (Utama)</li></ul>	100%	97,97%	97,97%
		3 Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1-100)	87,65%	96,66%



		1				
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1 - 100)	65,73	65,73%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0 (AA)	0%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87	87%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	93,5%	93,5%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	32	92%
SK7	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen	9	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan Anggaran	100 Nilai	95,96	95,96%
	dan layanan perkantoran	10	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 - 100)	92,19%	92,19%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai	B (66,95)	100%



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (Sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023, Sejumlah 11 IKU ada beberapa capaian yang belum sesuai dengan target. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi pencapaian IKU masing-masing pelaksanaan sasaran, maka tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate secara keseluruhan mendapatkan indeks evaluasi adalah 66,54 kategori Baik (B), Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat ditingkatkan. Hasil penilaian evaluasi ini akan dijadikan kebijakan dalam pengambilan keputusan dan menjadi bahan dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 – 2024.

# **DAFTAR ISI**

BAB I	4
PENDAHULUAN	4
GAMBARAN UMUM	
GAMBAR 1.1 WILAYAH PENGENDALIAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PEN DAN PERTOLONGAN TERNATE	
Tugas Pokok, Fungsi, Kedudukan, dan Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan	7
GAMBAR 1.2 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE	9
GAMBAR 1.3 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNAT (SESUAI PK. BASARNAS NOMOR 4 TH. 2014)	
Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Kapal Negara	11
GAMBAR 1.4 LOKASI POS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	
TERNATE	
Landasan Hukum	
ASPEK STRATEGIS	
GAMBAR 1.5. KN SAR PANDUDEWANATA 237	
GAMBAR.1.6. RESCUE BOAT 309	
Permasalahan Utama (Strategic Issued)	22
BAB II	25
PERENCANAAN KINERJA	25
RENCANA STRATEGIS	25
1. Visi Dan Misi Organisasi	25
2. Tujuan, Sasaran Dan Indikator Kinerja	26
GAMBAR 2.1 RUMUSAN SS DAN SP UNTUK BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PETOLONGAN	27
GAMBAR 2.2 PETA STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2020-202	2430
GAMBAR 2.3 PETA STRATEGIS REVIU KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE	32
GAMBAR 2.4 CASCADING SASARAN STRATEGIS UPT	35
3. Program Dan Kegiatan	41
4. Prosedur Pengumpulan Data	
GAMBAR. 2.5 SOP PENGUMPULAN DATA	45
B. PERJANJIAN KINERJA	46
BAB III	35
AKUNTABILITAS KINERJA	35
CAPAIAN KINERJA	
REALISASI KINERJA	

GAMBAR .3.1 REKAPITULASI WAKTU RESPONSE TIME 2023	39
GAMBAR 3.2. PELAKSANAAN OPERASI SAR	43
GAMBAR 3.3 CONTOH FORM SKM	44
GAMBAR 3.4 REKAPITULASI SKM TAHUN 2023	45
GAMBAR. 3.5 KEGIATAN SIAGA KHUSUS HARI NUSANTARA	49
GAMBAR 3.6 DATA INDEKS KESIAPSIAGAAN TAHUN 2023	50
GAMBAR .3.9 NILAI PELAKSANAAN LATIHAN SAR YANG BERNILAI BAIK BERDASARKAN EVALUASI	52
REALISASI ANGGARAN	
BAB IV	94
PENUTUP	94
KESIMPULANUPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJAPENUTUP	94

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate
Gambar 1.2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate
Gambar 1.3	Bagan Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate (Sesuai PK. Basarnas Nomor 4 Th. 2014)
Gambar 1.4	Lokasi Pos Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate
Gambar 1.5.	KN SAR Pandudewanata 237
Gambar.1.6.	Rescue Boat 309
Gambar 2.1	Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Petolongan
Gambar 2.2	Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024
Gambar 2.3	Peta Strategis Reviu Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate
Gambar 2.4	Cascading Sasaran Strategis UP
Gambar. 2.5	SOP Pengumpulan Data
Gambar .3.1	Rekapitulasi waktu Response Time 2023
Gambar 3.2.	Pelaksanaan Operasi SAR
Gambar 3.3	Contoh Form SKM
Gambar 3.4	Rekapitulasi SKM Tahun 2023
Gambar. 3.5	Kegiatan Siaga Khusus Hari Nusantara
Gambar 3.6	Data Indeks Kesiapsiagaan Tahun 2023
Gambar .3.9	Nilai pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi



#### DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1	Penempatan	Personil Kantor	Pencaarian	dan	Pertolongan	Ternate
------------	------------	-----------------	------------	-----	-------------	---------

- Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja
- Tabel 2.3. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan
- Tabel 2.4 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran
- Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor
- Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi
- Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Sumber Daya
- Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum
- Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja
- Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate
- Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)
- Tabel 3.4 Operasi SAR yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate 2023
- Tabel 3.5 Data kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2023
- Tabel 3.6 Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023
- Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)
- Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)
- Tabel 3.9 Hasil Uji Periodik Tahun 2023
- Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)
- Tabel 3.11 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)
- Tabel 3.12 Realisasi IKPA 2023
- Tabel .3.13 Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023
- Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi dengan Perubahan (IKU 11 Indikator) Tahun tahun sebelumnya
- Tabel 3.15 Perbandingan Capaian (IKU 11 Indikator) dengan tahun-tahun lalu
- Tabel 3.16. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah
- Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional
- Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan
- Tabel 3.19 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja
- Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023
- Tabel 3.21 Realisasi Anggaran Tahun 2023



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Rapat Penyusunan dialog kinerja 2023
Lampiran 2 Laporan Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan II
Lampiran 3 Laporan Kesiapan alut
Lampiran 4 Laporan Pelaksanaan Latihan SAR
Lampiran 5 Laporan Hasil Uji Periodik TW IV



# BAB I PENDAHULUAN

# **GAMBARAN UMUM**

#### **KONDISI GEOGRAFIS**

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan pesawat udara maupun kapal Nasional/Internasional .Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate terletak di Provinsi Maluku Utara dengan kondisi geografi berhadapan langsung dengan samudra pasifik di sebelah utara, laut Seram di sebelah Selatan, laut Maluku di sebelah Barat, dan laut Halmahera di sebelah Timur. Sementara itu di provinsi Maluku Utara sendiri terdapat 4 gunung api yang harus diwaspadai. Letak geografis tepatnya pada posisi 00°45′43.34″ N - 127°19′2.12″ E . Wilayah kerja Kantor Pencariana dan Pertolongan Ternate memiliki curah hujan 151 s/d 200 mm dengan kelembaban sebesar 72 s/d 95% dengan suhu udara rata-rata 23-32°C.luas wilayahnya 140.255,32 km² terdiri dari luas daratan 33.278 km² (23,73%) dan luas lautan 106.977.32 km² (76,27%) Jumlah pulau Provinsi Maluku Utara terdiri dari 1.474 pulau.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta sekaligus sebagai perwakilan dalam pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Maluku Utara, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate di pimpin oleh Kepala Kantor dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dibina oleh Deputi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, Dan Kesiapsiagaan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menempatkan tim *rescue* di Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Unit Siaga SAR Bacan, Unit Siaga SAR Morotai dan Unit Siaga SAR Sanana Prioritas penempatan lokasi tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan. Tugas dari awak *Rescue Boat* 40 M ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan kapal di wilayah kerja kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.



Gambar 1.1 Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas maupun secara kualitas.

Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal, kecelakaan darat dan kecelakaan pesawat udara saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan kondisi membahayakan jiwa manusia, sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu Perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.



Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Akuntabilitas yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2023.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan dan peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional. Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2023

# TUGAS POKOK, FUNGSI, KEDUDUKAN, DAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia. Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Pasal 47 ayat (3), berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden Republik Indonesia.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan klasifikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B yang mempunyai tugas pokok, fungsi, kedudukan, dan struktur organisasi sebagai berikut :

#### **TUGAS POKOK**

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

#### **FUNGSI**

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor
   Pencarian dan Pertolongan;
- b. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- e. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
- q. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
- h. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
- i. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan;
- j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketata usahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.



#### **KEDUDUKAN**

Kedudukan Basarnas sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Pasal 47 ayat (3), berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia.

Berikut ini adalah profil singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate:



Gambar 1.2 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Alamat Jl. Depot Pertamina, Kel Jambula Kota Ternate, Provinsi

Maluku Utara

No. Telepon 0921 – 3120069 No. Fax 0921 – 3120068

E-mail <u>sar.ternate@yahoo.co.id</u>
Website <u>https:/ternate.basarnas.go.id</u>
Titik Koordinat 0°45′43.34″N–127°19′2.12″ E

#### STRUKTUR ORGANISASI

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate membawahi tiga orang pejabat struktural yang merupakan Pejabat Eselon V, yaitu Kepala Sub Seksi (Kaubsie) Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi (Kasubsie) Sumber Daya, dan Kepala Urusan Umum (Kaur) Umum.



Dalam melaksanakan tugas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki unitunit struktural guna menunjang penyelenggaraan Pencarian Dan Pertolongan sebagai tugas utama yaitu:

# a. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate membawahi tiga orang pejabat struktural, yaitu Kepala sub seksi Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi Sumber Daya, dan Kaur Umum. Ada enam jabatan non-struktural yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor, yaitu Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Halsel, Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Morotai, Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sanana, Kapten Kapal Negara dan Kapten Rescue Boat.

# b. Urusan Umum

Melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan dan pelatihan, keprotokolan, kerja sama, pelayanan kesehatan serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

#### c. Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan

Melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan.

#### d. Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan

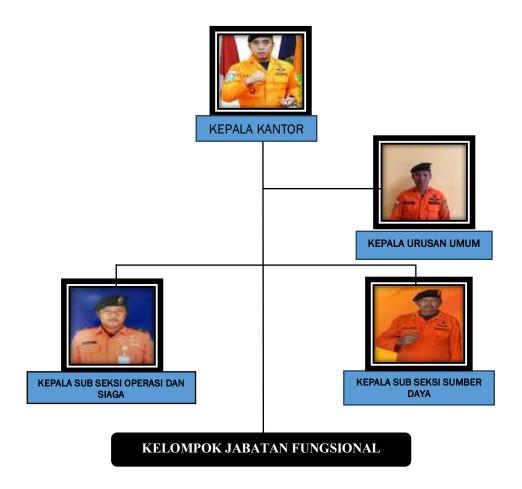
Melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.

#### e. **Kelompok Jabatan Fungsional**

Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional tersebut terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



#### KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE



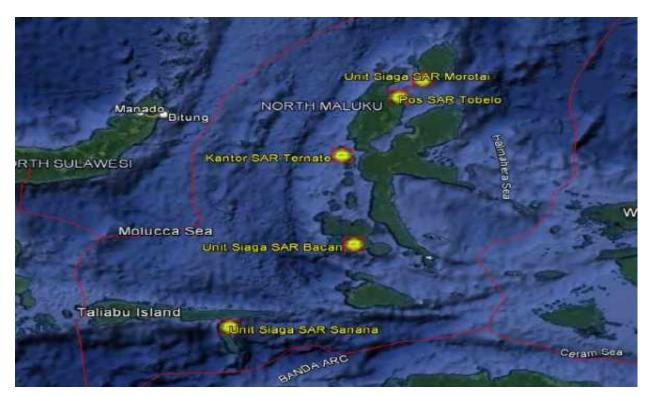
Gambar 1.3 Bagan Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate (Sesuai PK. Basarnas Nomor 4 Th. 2014)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki 1 Pos Pencarian dan Pertolongan dan 3 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggungjawabnya.

POS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, UNIT SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN KAPAL NEGARA



Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos yang ditunjuk oleh Kepala Kantor. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan diatasnya. Pos Pencarian dan Pertolongan yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yaitu seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 1.4 Lokasi Pos Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Berikut adalah uraian singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dan juga Awak Kapal yang berkedudukan sama bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu :

#### POS PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TOBELO

Alamat : Tobelo



Lokasi :1°43'39.76"N - 128°0'2.08"E

Telp. : 0821 9923 8426 (DanPos)

Jumlah personil Pos sebanyak 7 orang

#### UNIT SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN HALSEL

Alamat : Bacan, Halmahera Selatan

Lokasi : 0°42'2.79"S - 127°27'45.73"E

Telp. : 085241 770177 (DanPos)

Jumlah personil Pos sebanyak 5 orang

#### UNIT SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MOROTAI

Alamat : Morotai

Lokasi : 2°0'53.00"N - 128°16'59.00"E

Telp. : 082346641881 (DanPos)

Jumlah personil Pos sebanyak 6 orang

#### UNIT SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SANANA

Alamat : Sanana

Lokasi : 2°3'27.00"S - 125°58'45.00"E

Telp. : 082346641881 (DanPos)

Jumlah personil Pos sebanyak 7 orang

#### AWAK KAPAL DAN ABK KAPAL

Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Menempatkan Anak Buah Kapal sejumlah 19 Orang di Ternate dan Halsel untuk mengawaki Kapal dan Rescue Boat, di antaranya :



- KN Pandudewanata yang merupakan kapal yang berukuran 40 M yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sejak tahun 2016 yang berada di Pelabuhan A Yani Ternate mempunyai tugas dan fungsi sebagai garda depan dalam pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan yang terjadi di laut, sampai saat ini jumlah personil KN sebanyak 11 orang
- Rescue Boat 309 merupakan Kapal berukuran 28 M yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sejak tahun 2013 yang berada di Pelabuhan Panambuang Bacan Halmahera Selatan, diawaki personal sebanyak 8 orang

#### LANDASAN HUKUM

Adapun perundang-undangan yang dapat dijadikan landasan eksistensi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate meliputi:

- a. Undang-Undang No. 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional
   Pencarian dan Pertolongan;
- Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017
   tentang Organisasi Tata Laksana Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PK Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional;
- g. Undang undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan;
- h. Undang undang Nomor 1 tahun 2006 tentang Pesawat udara;
- i. Undang-undang Nomor 17 tahun 2018 tentang Kapal;



j. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan.

#### **ASPEK STRATEGIS**

#### **ASPEK STATEGIS ORGANISASI**

Aspek Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menjadi tolak ukur yang paling utama dalam mendukung kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yaitu :

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) pencarian dan pertolongan yang profesional;
- Prosedur tetap operasi Pencarian dan Pertolongan yang mantap;
- Tersedianya fasilitas Pencarian dan Pertolongan dan prasarana pencarian dan pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate 79 Orang yang terdiri dari 50 Orang ASN dan 29 Tenaga PPNPN dengan rincian :

ASN : Jabatan Struktural 4 Orang

Fungsional Rescuer 38 Orang

Fungsional APK APBN 1 Orang

Administrasi/Umum:

ABK 3 Orang

Komunikasi 2 Orang

Perencanaan dan BMN 2 Orang



PPNPN: ABK 10 Orang

Rescuer 19 Orang

Penempatan	Jumlah ASN	Jumlah PPNPN
Kantor SAR Ternate	27 Orang	5
BSG	3 Orang	
KN SAR Pandudewanata di Ternate	4 Orang	7
Pos SAR Tobelo	4 Orang	3
Unit Siaga SAR Halsel	3 Orang	2
Rescue Boat 309 di Halsel	2 Orang	6
Unit Siaga SAR Morotai	3 Orang	3
Unit Siaga SAR Sanana	4 Orang	3
Jumlah Keseluruhan	50 Orang	

Tabel. 1.1 Penempatan Personil Kantor Pencaarian dan Pertolongan Ternate

Personil yang sudah mengikuti Pendidikan antara lain:

-	Diklat Dasar	: 49	Orang
-	Medical First Responder	: 12	Orang
-	High Angle Rescue Techniques	: 7	Orang
-	Jungle Rescue	: 9	Orang
-	Water Rescue	: 6	Orang
-	Heli Rescue	: 1	Orang
-	Collapsed Structure SAR	: 3	Orang
-	Confine Space Rescue	: 1	Orang
-	Underwater Rescue	: 13	Orang
-	Vehicle Accident Rescue	: 2	Orang
-	SAR Plan	: 11	Orang
-	Instruktur SAR	: 5	Orang
-	Operator Radio	: 7	Orang
-	Assesor	: 2	Orang
-	Teknisi Palkom	: 1	Orang

Fasilitas yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yaitu:

#### SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN LAUT

Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Sebagian besar adalah lautan, luas wilayahnya 140.255,32 km² terdiri dari luas daratan 33.278 km² (23,73%) dan luas lautan 106.977.32 km² (76,27%), sehingga memiliki potensi kecelakaan/bencana di laut sangat tinggi dan sangat perlu untuk didukung dengan sarana Pencarian dan Pertolongan



Laut yang memadai dan berkempuan handal serta canggih. Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate meliputi :

#### 1. Kapal Negara

Kapal Negara / KN Kelas II adalah kapal pencarian dan pertolongan yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Kapal Negara / KN Kelas II dengan ukuran panjang ≥ antara 30 s.d 40 meter, kapasitas ± 24 (dua puluh empat) orang digunakan untuk Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah perairan yang cukup jauh dan mampu menampung korban dalam jumlah yang cukup banyak. Kapal Negara / KN Kelas II ini dilengkapi dengan peralatan atau perlengkapan navigasi dan komunikasi serta keselamatan yang berstandar internasional untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Hingga saat ini jumlah Kapal Negara / KN Kelas II yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (satu) unit, yaitu KN SAR Pandudewanata 237 dengan ukuran panjang 40 meter.



Gambar 1.5. KN SAR Pandudewanata 237

# 2. Rescue Boat

Rescue Boat adalah kapal versi SAR yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan yang dilengkapi dengan peralatan SAR, Kelas III (panjang 20 s.d. < 30 M), dilengkapi dengan peralatan atau perlengkapan navigasi dan komunikasi serta keselamatan yang berstandar internasional untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki 1 (Satu) unit Rescue Boat 28 Meter yaitu Rescue Boat 309 yang di tempatkan di Pelabuhan Panambuang Halmahera Selatan



Gambar.1.6. Rescue Boat 309

# 3. Rigit Inflatable Boat/RIB

Rigit Inflatable Boat adalah perahu berbahan dasar karet dengan lunas fiber glass serta dilengkapi kemudi di bagian tengah, yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Hingga saat ini jumlah Rigit Inflatable Boat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 4 (empat) unit.

# 4. Rubber Boat/Perahu Karet



Rubber Boat / perahu karet merupakan sarana pencarian dan pertolongan yang digunakan di perairan laut dengan kondisi gelombang yang relatif tenang dan perairan air tawar seperti di sungai dan danau. Selain dengan alat dayung, operasional perahu karet juga menggunakan mesin motor tempel dengan berbagai kekuatan.

#### 5. Rescue Fast Water Vehicle

Rescue Fast Water Vehicle merupakan sarana operasional Pencarian dan Pertolongan yang canggih digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Rescue Fast Water Vehicle memiliki Kecepatan tinggi yang memungkinkan pendekatan cepat kepada Korban yang tenggelam.

#### SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT

Sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di darat. Sarana darat dibutuhkan dalam mendukung mobilisasi peralatan maupun Search and Rescue Unit (SRU) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban pencarian dan pertolongan yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan bangunan. Semua sarana tersebut dilengkapi dengan peralatan komunikasi untuk berkoordinasi antara kendaraan-kendaraan petugas pencari dan penolong (rescue) dengan pusat kendali.

#### PERALATAN KOMUNIKASI

Melalui sasaran strategis ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate secara khusus berupaya untuk meningkatkan sarana teknis dalam rangka memaksimalkan operasi SAR dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan infrastruktur dan jaringan yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Untuk menunjang penyelenggaraan SAR harus tersedia pelayanan sistem informasi SAR yang mencakup pengumpulan, penganalisisan, penyampaian, penyajian, serta penyebaran data dan informasi.

Pelayanan sistem informasi diselenggarakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dengan membangun dan mengembangkan jaringan informasi secara



efektif, efisien, dan terpadu. Selain sistem informasi, Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas) juga harus mengoperasikan sistem komunikasi yang berfungsi sebagai deteksi dini, koordinasi, pengendalian, dan administrasi dalam penyelenggaraan SAR. Selain itu, Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas)akan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana kerja lainnya untuk seluruh unit organisasi Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas).

#### PERALATAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Peralatan pencarian dan pertolongan merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peralatan pencarian dan pertolongan ini juga merupakan bagian penting bagi rescuer ketika melaksanakan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan terhadap korban di lapangan, sehingga dengan dukungan peralatan pencarian dan pertolongan yang memadai akan membantu dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dan akan meningkatkan prosentase keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan di lapangan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki peralatan pencarian dan pertolongan sebagai berikut:

- 1) Navigation Kit;
- 2) Rescue Extrication;
- 3) Peralatan Komunikasi;
- 4) Peralatan Medis;
- 5) Peralatan Evakuasi;
- 6) Tandu Evakuasi; dan
- 7) Peralatan pendukung lainnya.

#### **PRASARANA**



Prasarana merupakan tempat dan bangunan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas maupun operasi pencarian dan pertolongan, yang meliputi:

#### 1) Kantor (Gedung)

Prasarana gedung yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit gedung Utama, 1(satu unit gedung serbaguna, keselurauhan berjumlah 2 (dua) gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan berlokasi di Ternate, sedangkan Gedung Pos dan Unit Siaga Masih Gedung berstatus Sewa dan Pinjam Pakai.

# 2) Tempat Sandar / Dermaga

Prasarana tempat sandar bagi kapal pencarian dan pertolongan yang berupa Kapal dan Rescue Boat merupakan salah satu permasalahan tersendiri bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Dimana hingga saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate belum memiliki tempat sandar/dermaga sendiri, hal ini dikarenakan untuk melakukan pembangunan prasarana tempat sandar merupakan hal yang tidak mudah mengingat berbagai keterbatasan yang ada, terutama pengalokasian anggaran yang belum memadai serta keterbatasan dermaga sehingga Kapal KN Pandudewanata sementara Sandar di Dermaga Pelabuhan Ahmad Yani Ternate dan untuk Rescue Boat sandar di Pelabuhan Panambuang Bacan.

#### 3) Garasi Kendaraan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Garasi kendaraan sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan bangunan yang digunakan untuk penyimpanan sarana darat seperti rescue car, rescue truck, truk personil, rapid deployment, ambulance, ATV, rescue carrier, dan mobile communication vehicle. Hingga saat ini jumlah garasi kendaraan sarana darat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit Gedung Shelter garasi Mobil dan 1 unit Garasi Motor yaitu garasi kendaraan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, garasi kendaraan Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, garasi kendaraan Unit Siaga Halsel, garasi kendaraan Unit Siaga Morotai, garasi kendaraan Unit Siaga Sanana masih belum memiliki Garasi.



# 4) Gudang Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Gudang peralatan adalah bangunan yang digunakan untuk penyimpanan peralatan pencarian dan pertolongan. Hingga saat ini jumlah Gudang peralatan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit Gedung Palsar / gudang yaitu gudang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Sedangkan Gudang peralatan Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Gudang peralatan Unit Siaga Halsel, Gudang peralatan Unit Siaga Morotai, Gudang peralatan Unit Siaga Sanana masih belum memiliki Gudang peralatan.

# 5) Tower Rappeling

Tower rappeling merupakan bangunan yang berbentuk menara yang digunakan untuk tempat pelatihan pemanjatan dan penurunan. Hingga saat ini jumlah tower rappeling yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (satu) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

# 6) Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan

Gedung siaga pencarian dan pertolongan merupakan bangunan yang difungsikan untuk tempat para personil rescuer siaga agar dalam setiap pelayanan pencarian dan pertolongan dapat berjalan dengan baik. Hingga saat ini gedung siaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 3 (tiga) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

# PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Mengenali isu strategis adalah langkah awal yang sangat penting dalam melakukan pengambilan keputusan strategis atau penyusunan rencana stategis bahkan dalam melakukan perubahan strategis. Isu strategis ini sangat berpengaruh pada output dan outcome dari Kantor Pencarian Pertolongan Ternate, terlebih para pihak yang mendapatkan layanan juga pengaruh terhadap sikap yang akan di ambil terhadap isu yang ada.

Berbagai permasalahan yang ada di kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 sangat berkaitan dengan Aspek Sumber Daya, Aspek Anggaran, dan Aspek Sarana Prasarana yang menunjang keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

#### 1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

- Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang menyebabkan kondisi yang terjadi di dua lokasi musibah/bencana atau lebih dan belum terlaksananya secara maksimal kegiatan potensi sehingga dapat mempengaruhi respon time dan belum maksimalnya dalam menggerakkan unsur pada saat pelaksanaan operasi SAR diwilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Maluku Utara. dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue;
- Masih terbatasnya kemampuan personil Rescuer dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya hal tersebut karena masih terbatasnya kesempatan mengikuti Diklat tingkat lanjutan;

# 2. Pendanaan

Pendanaan di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sepenuhnya berasal dari APBN berupa Rupiah murni, pendanaan tersebut terus di tingkatkan efisiensi dan efektifitasnya. Dalam 2 Tahun terakhir 2022-2023 terdapat automatic adjustmen pada pos pos pendanaan yang sangat penting seperti :

- Pemeliharaan Sarana, Sarana SAR yang ada sudah berumur tua dan banyak mengalami kerusakan sehingga membutuhkan biaya perbaikan yang cukup tinggi karena faktor tidak adanya tempat atau bengkel yang bisa memperbaiki unit sarana yang rusak sehingga harus di perbaiki di luar ternate (Maluku Utara)
- Rapat Koordinasi dan Pelatihan Potensi dimana di perlukan guna mencapai sinergitas antar instansi di wilayah maluku utara (cross cutting program) dalam penanganan operasi SAR di wilayah kerja kantor Pencarian dan pertolongan Ternate.



#### 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

- Area Operasi SAR diperairan Maluku Utara yang cukup luas membutuhkan alut laut yang dapat mendukung kegiatan Operasi SAR tersebut, karena alut yang ada pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate saat ini masih sangat terbatas untuk mengkaver luas wilayah kerja perairan dengan luas perairan di Provinsi Maluku Utara;
- Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan dan pengembangan kemampuan SDM belum sesuai dengan kebutuhan baik administrasi maupun operasional;
- Peralatan pendukung operasi SAR korban kecelakaan di air, di ketinggian, peralatan komunikasi dan ruang basecoment center, gas detector, dan crane. Masih sangat terbatas sehingga sangat mempengaruhi kegiatan Operasi SAR Pencarian dan Pertolongan Ternate di Maluku Utara.

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

#### **RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate selama periode Tahun 2020 - 2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020 - 2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

#### 1. VISI DAN MISI ORGANISASI

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah :

"Menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif dalam mendukung perwujudan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan Kepribadian berlandasan Gotong Royong"

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman



bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, Sarana dan Prasarana serta sistem komunikasi pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

#### 2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Serta dengan memperhati an lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

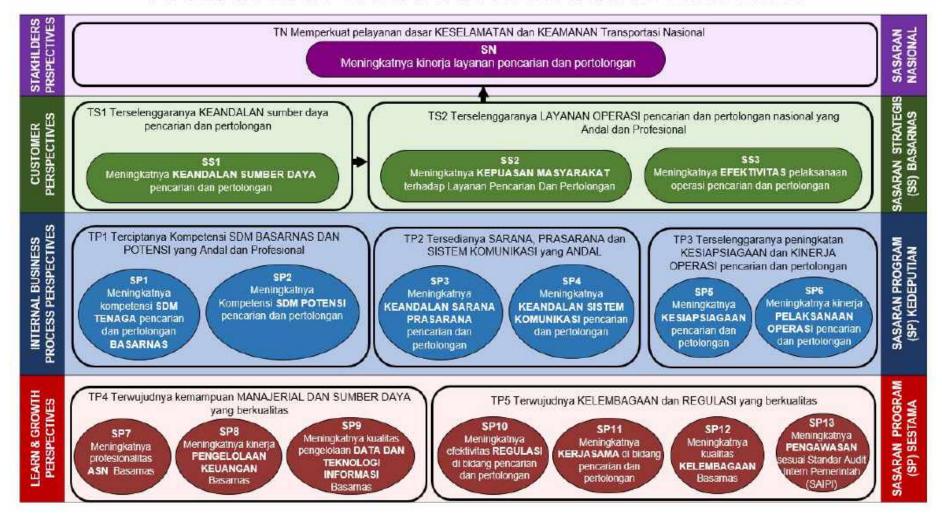
Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC). Sebagaimana disampaikan pada gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang Sasaran Kegiatan adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024.

Adapun rumusan tujuan dan sasaran Basarnas tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut



# **TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024**



Gambar 2.1 Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Petolongan

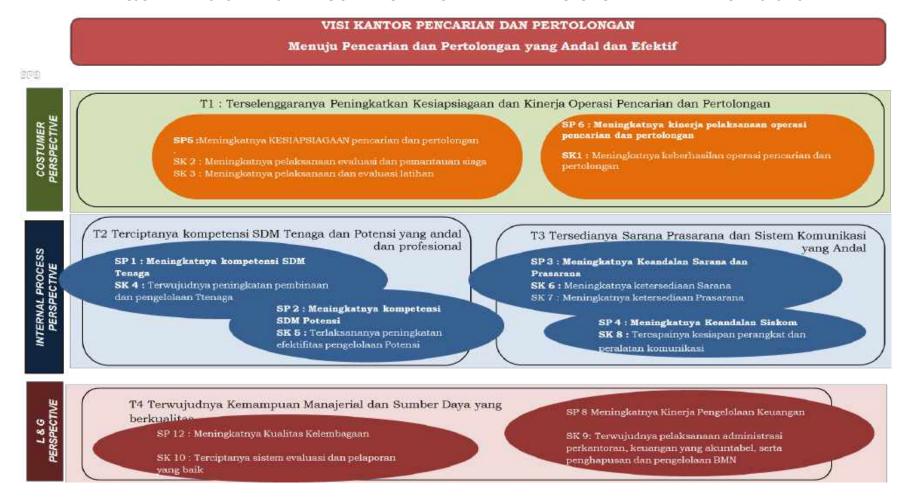


Reviu Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024 terdapat beberapa perubahan pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan, dimana sebelumnya terdapat 10 (sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Kegiatan, namun sekarang menjadi 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan, hal ini dalam rangka mendukung pelaksanaan Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, hal ini dalam rangka mendukung pelaksanaan pengelolaan kinerja pegawai sehingga meningkatkan kualitas dan kapasitas pegawai dengan semangat memperkuat peran pimpinan dan membangun kebersamaan dan kolaborasi antar pegawai dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Adapun perubahan sasaran kegiatan yang tercantum dalam Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024 guna mengakomodir kebutuhan, penajaman, dan penyesuaian arah pembangunan dan peningkatan kinerja 3 (tiga) Tahun terakhir Renstra ke depan yaitu tahun 2022 s.d 2024, yaitu:



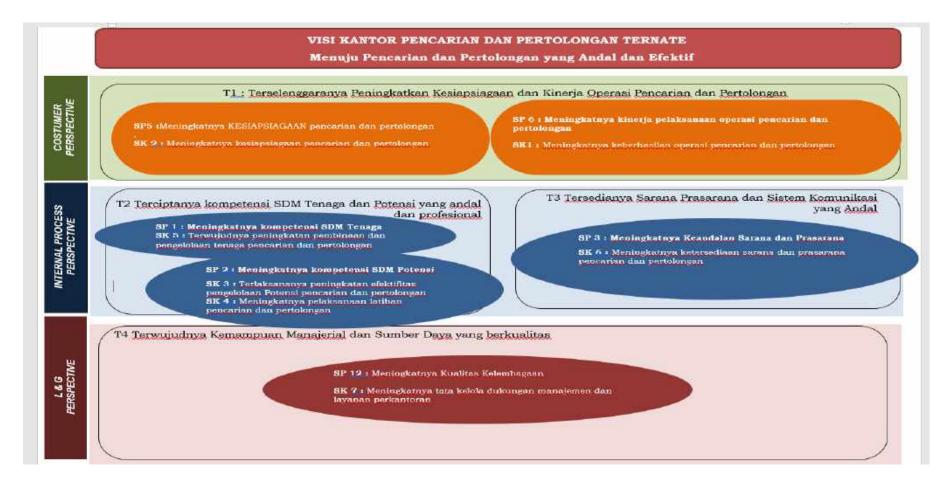
#### TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024



#### REVIU TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2022-2024

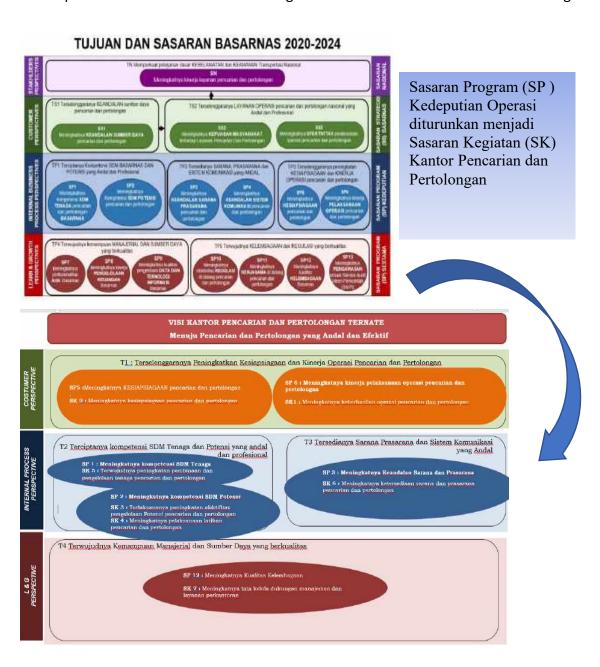




# Gambar 2.3 Peta Strategis Reviu Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate



Berdasarkan Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2020-2024, sedangkan gambar 2.3 Reviu peta strategis kantor pencarian dan pertolongan ternate tahun 2022-2024, Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.4 Cascading Sasaran Strategis UPT

Indikator Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate untuk Pembangunan Jangka Menengah periode 2020 - 2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam kurun waktu tersebut. Adapun Indikator Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020–2024 yang telah dilakukan reviu guna penajaman target untuk 3 (tiga) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja serta target 4 tahun yang tertuang dalam rencana strategi Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

Berikut table reviu sasaran dan indicator Kinerja yang tertuang dalam rencana strategi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

TUJUAN SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					
			2021	2021	2022	2023	2024	
T.1. Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	<ol> <li>Kecepatan tanggap         (response time) pada         operasi pencarian dan         pertolongan (Utama)</li> <li>Persentase Korban         terevakuasi pada operasi         Pencarian dan Pertolongan         (Utama)</li> </ol>	25 menit 100%	25 menit 100%	25 menit 100%	20 menit 100%	20 menit 95%	
		Indeks Kepuasan masyaraat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	n/a	n/a	100	90	80	

	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	n/a	n/a	100	100	75
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Tenaga dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya Peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5.	Presentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100 %	100%	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6.	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	100%	100 %	100%	80 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100%	100%	100 %	80 %
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang Andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Presentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100%	35 %	30 %
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan	SK.7. Meningkatnya tata Kelola dukungan	9.	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	100%	100%	100%	100 %	94 %



Sumber Daya yang berkualitas	manajemen dan layanan perkantoran	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	n/a	n/a	100%	100%	100%
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	В	В

# Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

Pada table 2.1 dan 2.2 diatas merupakan reviu tujuan, sasaran, indicator kinerja dan target 5 tahun yang tertuang dalam renstra strategis kansar, reviu tersebut merubah sasaran yang semula 11 sasaran menjadi 7 sasaran serta indikator yang semula 14 menjadi 11 indikataor. Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah tabel cara menghitung Indikator Kinerja UPT.

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
Kecepatan tanggap     (response time) pada     operasi pencarian dan     pertolongan (Utama)	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid) $Response\ time = \frac{\Sigma}{\text{Jumlah Respon}}$
Persentase korban     terevakuasi pada operasi     Pencarian dan Pertolongan     (Utama)	%	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.
3. Indeks Kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	Nilai	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
4. Indeks Kesiapsiagaan SAR (Utama)	Nilai	Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan Petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + Pelaksanaan Siaga Khusus - Pemenuhan Petugas Siaga Rutin (Bobot 40%) - Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % - Pelaksanaaan siaga khusus (Bobot 20%) = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100%



	Porcontaco notonci	%	Monghitung % Porsontasa natansi
5.	Persentase potensi	%	Menghitung % Persentase potensi
	pencarian dan pertolongan		pencarian dan pertolongan yang dibina
	yang dibina (Utama)		(Utama) = (Jumlah Kelulusan potensi yang
			dibina / Jumlah potensi yang dibina) x
			100%
6.	Persentase pelaksanaan	%	Nilai dari Direktorat Kesiapsiagaan
	Latihan SAR yang bernilai		
	baik berdasarkan evaluasi		
7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Pembinaan tenaga rescuer dengan bobot 70% dihitung dari presentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis pembinaan tenaga non rescuer dengan bobot 30% dihitung dari presentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan non rescuer (% = 70% pembinaan rescuer + 30% pembinaan nonrescuer)
8.	Persentase pemenuhan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana
	sarana dan prasarana		dan prasarana sesuai standar kebutuhan
	pencarian dan pertolongan		berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-
			2020 :
			% = (Jumlah sarana dan prasarana yang
			dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar
			kebutuhan sarana dan prasarana sesuai
			SK KBSN) x 100%
9.	Nilai atas Indikator kinerja	Nilai	(Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
	pelaksanaan Anggaran		
10.	Indeks Kepuasan layanan	Nilai	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai
	kepegawaian, pengelolaan		hasil survei internal layanan kepegawaian
	arsip dan pelayanan		dan nilai hasil audit pengawasan
	umum lainnya		kearsipan internal Klasifikasi Nilai
	•		Pengawasan Kearsipan Internal:
			(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan
			(2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
			(3) Skor > 70-80: BB, Predikat SangatBaik
			(4) Skor>60-70: B, Predikat Baik
			(5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
			(6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang



		(7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang  Hasil Survei Internal untuk layanan kepegawaian terdiri dari layanan kenaikan pangkat,mutasi, penghargaan, KGB, tunjangan, karis/karsu, peningkatan pendidikan, disiplin pegawai, update SIMPEG. Tingkat kepuasan layananan kepegawaian:  A.: Tingkat Kepuasan ≥ 80-100  B: Tingkat Kepuasan ≥ 60 < 80  C: Tingkat Kepuasan ≥ 40 < 60  D: Tingkat Kepuasan < 40
11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) Komponen yang dinilai: a. Perencanaan Kinerja (30) b. Pengukuran Kinerja (30) c. Pelaporan Kinerja (15) d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25)

Tabel 2.3. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

### 3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

 Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang - undangan,



terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.
 Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana,

pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan	Penyusunan Rencana Program, evaluasi pelaporan dan kerjasama  Pengelolaan Administrasi, Keuangan,	Layanan Perencanaan dan Penganggaran  Layanan Pemantauan dan Evaluasi  Layanan Hubungan Masyarakat  Layanan Protokoler  Layanan Umum
	Dukungan Manajemen	Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Perkantoran  Layanan Manajemen Keuangan  Layanan Penyelenggaraan Kearsipan  Pengelolaan Data dan Informasi  Layanan Sarana Internal  Layanan Prasaranan Internal

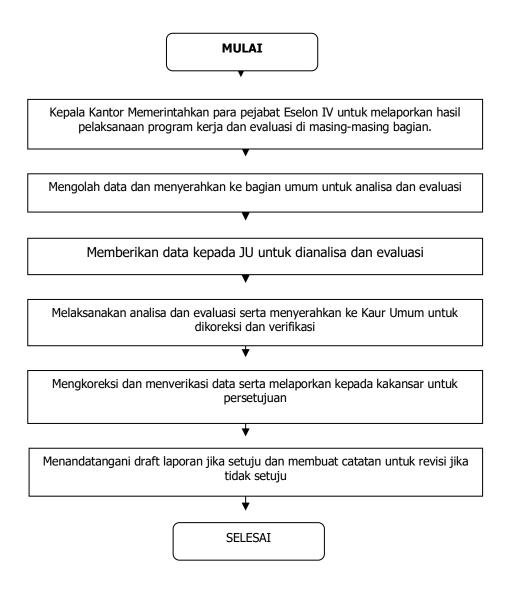
No.	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)		
			Peralatan SAR Lainnya		
			Pengadaan Peralatan SAR (Prioritas		
		Pengelolaan	Nasional)		
		Sarana dan	Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas		
		Prasarana SAR	Nasional)		
			Pemeliharaan Prasarana SAR		
			(Prioritas Nasional)		
		Pembinaan Tenaga	Kompetensi Tenaga SAR yg di		
		SAR	Pelihara		
		Pengelolaan	Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas		
		Operasi SAR	Nasional)		
	Program Pencarian dan	Pengelolaan Diklat	Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air		
2	Pertolongan pada	SAR	Wilayah Timur (Prioritas Nasional)		
	Kecelakaan dan	Latihan SAR	Pelaksanaan Latihan SAR Kantor SAR		
	Bencana		Siaga SAR		
			Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor		
			SAR		
			Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR		
		Pengelolaan	Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga		
		Kesiapsiagaan SAR	SAR Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR		
			Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR		
			Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR		
			Siaga SAR Khusus Nataru Unit Siaga SAR		
			Pemeliharaan Peralatan Sistem		
		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)		

Tabel 2.4 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

# 4. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchard berikut:

#### FLOWCHARD DAN SOP PENGUMPULAN DATA



			P	elaksana	Mutu Baku				
No	Aktivitas	Kepala Kantor	Kasubsi Ops dan Siaga	KaSubsi Sumber Daya	Kaur Umum	JU	Persyaratan/ perlengkapan	Waktu	Output
1.	Memerintahkan para pejabat untuk melaporkan hasil pelaksanaan program kerja dan evaluasi kinerja di masing-masing bagian,	0	Ċ	Ò	Ò		Rencana Strategis dan DIPA	10 menit	Disposisi
2.	Mengolah data dan menyerahkan ke bagian umum untuk analisa dan evaluasi						Disposisi	2 hari	Data
3.	Memberikan data kepada JU untuk dianalisa dan evaluasi				the second secon	7	Data	10 menit	Data
4.	Melaksanakan analisa dan evaluasi serta menyerahkan ke kaur umum untuk dikoreksi dan verifikasi			TIDAK		Ċ	Data	2 hari	Draft
5.	Menganalisa, mengoreksi dan menverikasi data jika "ya" melaporkan kepada kakansar untuk persetujuan, jika "tidak" di kembalikan ke JU untuk di perbaiki sesuai Arahan				$\diamond$		Draft	1 Hari	Data Realisasi
5.	Menandatangani draft laporan jika setuju dan membuat catatan untuk revisi jika tidak setuju	$\overline{\downarrow}$		YA			Data Realisasi Capaian Kinerja	15 menit	Laporan

Gambar SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

# Gambar. 2.5 SOP Pengumpulan Data

Data laporan kinerja di peroleh selain berasal dari seluruh seksi dan subbagian di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, juga berasal dari Kantor Pusat Basarnas yaitu Direktorat Operasi terkait Indikator Kinerja Kegiatan 1,2, dan 3 (IKK.1, IKK.2, dan IKK.3), Direktorat Kesiapsiagaan terkait IKK.6, Biro Umum terkait IKK.10, Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana terkait IKK.10, dan Inspektorat terkait IKK.11. Sementara untuk data IKK.9 diperoleh dari aplikasi OMSPAN (Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu dan dimonitoring capaian nilai nya oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertololongan Telah membuat E-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya. Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate juga menuangkan realisasi kinerja pelaksanaan anggaran pada aplikasi SMART DJA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu), Realisasi capaian output di SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan realisasi anggaran dan output di E-Monev Bappenas secara rutin setiap bulannya.

Monitoring Pelaksanaan Operasi SAR juga terpantau melalui Aplikasi QR SAR yang dilakukan Rekonsiliasi setiap bulan oleh UPT dengan Direktorat Kesiapsiagaan dan dokumen sakip dan reviu renstra yang terupload pada aplikasi esr.mempan.go.id.

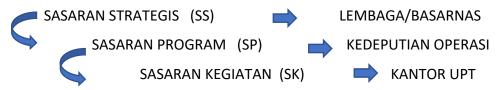
### **B. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan



pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar. 2.7 Cascading Sasaran

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1.	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit
posterior gain	2.	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
	3.	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	100 Nilai (1 – 100)
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90 Nilai (1 – 100)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5.	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6.	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan Prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan)	35 %
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	100 Nilai
	10.	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 – 100)
	11.	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate mempunyai tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan tabel Perjanjian Kinerja di atas, pimpinan memiliki komitmen untuk merealisasikan indikator kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam rentang waktu satu tahun. Pernyataan komitmen yang dimaksud untuk Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan sampai dengan terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kepala kantor telah melakukan beberapa upaya guna mewujudkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan dalam hal memenuhi kecepatan tanggap (*response time*) pada penanganan operasi SAR diantaranya yaitu kesiapan personil dilaksanakan melalui siaga baik siaga rutin, siaga *rescue boat*, siaga *rescuer*, siaga operator radio, siaga logistik dan siaga humas selama 24 jam yang dilaksanakan oleh seluruh Pos pencarian dan pertolongan. Untuk kesiapan sarana dilaksanakan pemeliharaan secara rutin baik sarana SAR darat, laut maupun peralatan medis.

Selain itu, adanya koordinasi Basarnas dengan potensi SAR di upayakan dengan baik. Koordinasi dengan potensi SAR dilaksanakan melalui kegiatan rapat-rapat ataupun pelatihan dengan instansi terkait. Untuk meningkatkan capaian kinerja kecepatan tanggap pada operasi SAR ini Basarnas juga telah membentuk Unit Siaga SAR di beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya	Kecepatan Tanggap (Response	20 Menit
	Keberhasilan Operasi	Time) pada Operasi Pencarian dan	
	Pencarian dan	Pertolongan (Utama)	
	Pertolongan	Persentase korban terevakuasi	100%
		pada operasi pencarian dan	
		pertolongan (Utama)	
		Indeks kepuasan masyarakat atas	90
		layanan jasa Pencarian dan	
		Pertolongan (Utama)	
2	Meningkatnya	Indeks kesiapsiagaan pencarian	100%
	Kesiapsiagaan	dan pertolongan (Utama)	
	Pencarian dan		
	Pertolongan		
	Meningkatnya	Persentase pelaksanaan Latihan	100 %
	pelaksanaan latihan	Pencarian dan Pertolongan yang	
	pencarian dan	benilai baik berdasarkan evaluasi	
	pertolongan		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Kepala Seksi Operasi juga memiliki peranan yang penting dalam menunjang kegiatan operasi pencarian dan pertolongan Tahun 2023. Di samping itu, tugas Kepala Seksi Operasi adalah melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan.

Selain Kepala Kantor, Kepala Seksi Operasi juga memiliki pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Pernyataan komitmen dengan sasaran terlaksananya pengelolaan operasi SAR dan terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, melakukan latihan atau simulasi secara berkala dalam menghadapi Musibah kecelakaan pelayaran, kecelakaan penerbangan, kondisi membahayakan manusia, penanganan khusus dan Bencana Alam. Sehingga melakukan siaga operasi di seluruh pos pencarian dan pertolongan, serta melaporkan dalam bentuk dokumen kepada atasan berdasarkan hasil kerja.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	SASARAN INDIKATOR KINERJA	
	Terlaksananya peningkatan	Persentase potensi pencarian	100%
	efektifitas pengelolaan Potensi	danpertolongan yang dibina	
1.	pencarian dan pertolongan	(Utama)	
	Terwujudnya peningkatan	Persentase peningkatan	100%
	pembinaan dan pengelolaan	pembinaan dan pengelolaan	
2.	tenaga pencarian dan	tenaga pencarian dan	
	pertolongan	pertolongan	
	Meningkatnya ketersediaan	Persentase pemenuhan sarana	35%
3.	sarana dan prasarana	dan prasarana pencarian dan	
	pencarian dan pertolongan	pertolongan	

Peranan Kepala Subseksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah Melakukan Pembinaan dan pengelolan tenaga pencarian dan pertolongan, melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan. Berdasarkan tabel perjanjian kinerja di atas, kepala Subseksi Sumber Daya di tuntut memiliki komitmen dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Tentu dibutuhkan usaha-usaha untuk mencapai sasaran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 diantaranya adalah pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana dengan tepat, melakukan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan guna peningkatan keterampilan dalam melakukan evakuasi penanganan kecelakaan/bencana, serta pengadaan peralatan komunikasi.

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya ketersediaan	Persentase pemenuhan sarana	100%
	sarana dan prasarana pencarian	dan prasarana pencarian dan	
	dan pertolongan	pertolongan	
2	Meningkatnya tata kelola	Nilai atas Indikator Kinerja	100%
	dukungan manajemen dan	Pelaksanaan Anggaran	
	layanan perkantoran	Indeks kepuasan layanan	100%
		kepegawaian, pengelolaan arsip	
		dan layanan umum lainnya	
		Nilai SAKIP	В

Dalam mencapai target kinerja sesuai dalam Perjanjian Kinerja oleh Kepala Urusan Umum, tidak terlepas dari tugas utama dalam organisasi. Tugas utamanya adalah melaksanakan pemenuhan prasarana kantor, meningkatkan tata kelola dukungan manajemen perkantoran yaitu melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan dan

pelatihan, keprotokolan, kerja sama, dan pelayanan kesehatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Deskripsi tugas-tugas di atas dilakukan dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023.

Sesuai dengan Permenpan 6 tahun 2022 terkait kinerja ASN telah dilaksnaakan penyusunan SKP selaras dengan SKP atasan langsung melalui dialog kinerja

#### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

#### CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran indikator tersebut sudah sesuai dengan SK.KBSN-78 tahun 2022 tentang reviu ikku dan manual iku.

Capaian Indicator tersebut juga telah di input di e-performance Basarnas Tahun 2023 dan laporan kinerja ini sudah masuk di web esr Kemenpan.

Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut, Didalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, Yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi	
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan	
2.	А	>80-90	Memuaskan	
3.	BB	>70-80	Sangat Baik	
4.	В	>60-70	Baik	
5.	CC	>50-60	Cukup	
6.	С	>30-50	Kurang	
7.	D	0-30	Sangat Kurang	

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja



Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dapat dikatakan Baik atau dengan kategori B. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

	K	EGIA	Target			
	SASARAN	IND	IKATOR KINERJA KEGIATAN	Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	12,62	158%
	pertolongan	2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Umum)	100%	97,97%	97,97%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1-100)	87,65%	96,66%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1 – 100)	65,73	65,73%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0 (AA)	0%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87	87%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	93,5%	93,5%

SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	32	92%
SK7	Meningkatnya tata Kelola dukungan	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100 Nilai	95,96	95,96%
	manajemen dan layanan perkantoran		Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 – 100)	92,19%	92,19%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai	B (66,95)	B (66,95)

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

## **REALISASI KINERJA**

# 1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan (SK.1)

Sasaran kegiatan meningkatnya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan (SK.1) terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu :

- Kecepatan tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama);
- Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama); dan
- Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.1 pada Tahun 2023 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :



Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KE	KEGIATAN			Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya	Kecapatan tanggap (respons	25	12,62	158%
keberhasilan operasi	time) pada operasi	menit		
pencarian dan	pencarian dan pertolongan			
pertolongan	(Utama)			
	Persentase korban	100%	97,97%	97,97%
	terevakuasi pada operasi			
	pencarian dan pertolongan			
	(Utama)			
	Indeks kepuasan	90 Nilai	87,65%	96,66%
	masyarakat atas pelayanan	(1-100)		
	jasa SAR (Utama)			

# 1.1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan(Utama)

Response time merupakan ukuran seberapa cepat upaya Pencarian dan Pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, dan kondisi membahayakan manusia yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil untuk mobilisasi ke lokasi kecelakaan/bencana. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan response time :

Response time = 
$$\frac{\sum T1-T0}{\text{Jumlah Respon}}$$
 Keterangan :   
  $T1$  = Waktu SRU siap diberangkatkan,   
  $T0$  = Waktu terima berita

#### REKAPITULASI WAKTU RESPONSE TIME PADA PENANGANAN OPERASI SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2023

10				Waktu	Respons	e Time		
No	Bulan	Bulan Target (Menit)	Kapal	Pesawat Udara	КРК	Bencana	кмм	Jumlah Response (Operas SAR)
1	Januari		15		27	- 1	3	2
2	Februari	7 [	40	ile.	÷		25	5
3	Maret		25	- 4	12	2	10	3
4	April	7 1	52		•	- 3		4
5	Mei		99			*	5	7
6	Juni	20 Menit	34	(4)	*	2	15	4
7	Juli	20 Menit	20		-			2
8	Agustus		42		25		22	5
9	September	7 1	30	190	-			3
10	Oktober		62	100	4		020	5
11	November	7 [	30		27			2
12	Desember		85	(*)	*	*	0%	6
	Jumlah		534				80	48
J	umlah Waktu Respo	onse Time				614		
Rata-Rata Waktu Response Time			12,62					
	Capaian Kine	rja				163%		



Gambar .3.1 Rekapitulasi waktu Response Time 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kecapatan tanggap (*respons time*) pada operasi pencarian dan pertolongan pada tahun 2023 adalah **11.86 menit** atau sebesar 168% dari target sebesar 20 menit sehingga telah mencapai target. berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate semakin baik. Hal ini tidak terlepas dari efektifnya pelaksanaan Siaga SAR selama 24 jam yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya, peran aktif potensi Pencarian dan Pertolongan pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, dan sentra pelayanan Pencarian dan Pertolongan telah berfungsi sebagaimana mestinya.

## 1.2 Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)

Keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan merupakan tindakan pencarian dan pertolongan yang pada dasarnya untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian, keberhasilan Pencarian dan Pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, apabila pada kondisi musibah tidak ada korban yang selamat, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate harus berhasil mengevakuasi korban.

Untuk persentase jumlah korban yang berhasil terevakuasi diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dunia dari jumlah total korban kecelakaan/bencana yang dilaporkan atau terdata. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan persentase jumlah korban yang terevakuasi dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan:

% Keberhasilan Evakuasi = 
$$\frac{\sum Korban yang dievakuasi}{\sum Jumlah Korban} x 100 \%$$

Selama tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan penanganan kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana, dan kecelakaan lainnya yang membahayakan jiwa manusia sebanyak 48 (empat puluh delapan ) kecelakaan/bencana, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4 Operasi SAR yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate 2023

		Jumlah	Jumlah Korban			
No.	Jenis Musibah	Kejadian	Selamat	Meninggal	Hilang	
1	Kecelakaan Penerbangan	-	-	-	-	
2.	Kecelakaan Pelayaran	40	362	12	7	
3.	Bencana	-	-	-	-	
	Kondisi Memembahayakan Manusia	8	8	4	1	
5.	Kecelakaan Penanganan Khusus	-	-	-	-	
	Jumlah	48	370	16	8	

Sedangkan untuk data korban dalam setiap jenis musibah periode tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.5 Data kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2023

	APITULASI DATA PE ISI MEMBAHAYAKA						
		OR PENCARIA					
			TAHU	N 2023			
BULAN	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECEKAAN KAPAL		BENCA	NA ALAM	кмм	KECELAKAAN PENANGANAN KHUSUS
JANUARI	0	1			0	1	0
FEBRUARI	0	3			0	2	0
MARET	0	2			0	1	0
APRIL	0	4			0	0	0
MEI	0	6		0		1	0
JUNI	0	3		0		1	0
JULI	0	2		0		0	0
AGUSTUS	0	3			0	2	0
SEPTEMBER	0	3	Ž.		0	0	0
OKTOBER	0	5			0	0	0
NOVEMBER	0	2			0	0	0
DESEMBER	0	6			0	0	0
<u> </u>	REKAP SESUAI DE	NGAN JENIS K	(ECEL	AKAAN T	AHUN 2023		
KECELAKAAN P	ESAWAT		1:	0	Kejadian /	0.00%	
KECELAKAAN K	APAL		:	40	Kejadian /	83.33%	
BENCANA ALAI	M		:	0	Kejadian /	0.00%	
KONDISI MEMI	BAHAYAKAN JIWA N	ANUSIA	٠	8	Kejadian /	16.67%	
KECELAKAAN P	ENANGAN KHUSUS			0	Kejadian /	0.00%	

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil persentase jumlah korban yang terevakuasi dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan yang diselenggarakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

48 Kejadian / 100%



TOTAL

Tabel 3.6 Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023

	JUMLAH	KORBAN	DIEVAKUASI	TOTAL	PRESENTASE
TARGET	KORBAN	SELAMAT	MENINGGAL	KORBAN DI EVAKUASI	KORBAN TEREVAKUASI
100 %	394	370	16	386	97,97%

Pada tahun 2023 jumlah korban yang berhasil dievakuasi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dunia sebanyak 386 korban dari total korban sejumlah 394 korban.

Dengan demikian capaian indikator kinerja persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2023 adalah sebesar 97,97% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada indikator ini belum mencapai target yang diharapkan.

Pada indikator ini belum memenuhi target yang ditetapkan disebabkan adanya beberapa korban yang hilang yang dikarenakan keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan/bencana yang terjadi, cuaca ekstrim, medan/kondisi geografis yang berat dan jauh sehingga menghambat proses evakuasi, intensitas kecelakaan/bencana yang cukup tinggi namun tidak seimbang dengan jumlah personil rescuer yang ada, dan jumlah sarana dan prasarana yang belum memadai sesuai dengan standar kebutuhan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B .



Gambar 3.2. Pelaksanaan Operasi SAR

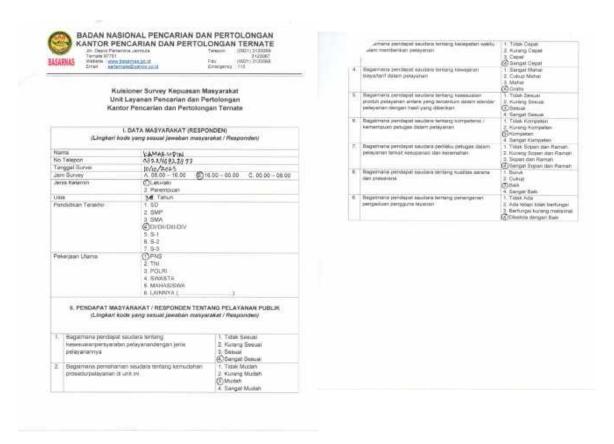
# 1.3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan merupakan data dan informasi tentang sejauh mana kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner. Pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek persyaratan, sistem mekanisme prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, dan sarana dan prasarana.

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan kuisioner Survei



Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Layanan Pertolongan dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 3.3 Contoh Form SKM

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan SKM terhadap pengguna layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebanyak responden pada tahun 2023. Berdasarkan 47 responden yang telah dilakukan SKM diperoleh hasil perhitungan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut:

### REKAPITULASI HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN JASA SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2023

Target SKM	SKM Triwulan I	SKM Triwulan II	SKM Triwulan III	SKM Triwulan IV	SKM Tahun 2023	Capaian Kinerja (%)
90 Nilai	88,05	87,29	84,44	90,8	87,65	96,66%



## Gambar 3.4 Rekapitulasi SKM Tahun 2023

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan ternate tahun 2023 adalah 87,65 dari target yang ditetapkan sebesar 90, sehingga belum mencapai target 100%

# 2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (SK.2)

Sasaran kegiatan meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (SK.2) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.2 pada Tahun 2023 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :



KEGIATAN				
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pelaksanaan	Indeks	100 Nilai	65,73	65,73%
kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	kesiapsiagaan SAR (Utama)	(1-100)		

### Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan Ternate belum tercapai sesuai dengan target Tahun 2022. Ini di akibatkan karena masih kurangnya pemenuhan petugas siaga di kantor pencarian dan pertolongan ternate juga belum terpenuhinya sarana dan prasarana serta alat komunikasi pada kantor pencarian pertolongan ternate.

Tahun 2022 indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate diperoleh dari :

- a. Presentase pemenuhan siaga rutin
- b. Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi
- Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus

Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus.

- Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%)
- = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100
- Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%)
- = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100
- Pelaksanaaan siaga khusus (Bobot 20%)
- = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100
- a. Pemenuhan Pertugas Siaga Rutin



Pemenuhan Siaga Rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dilakukan dengan membagi 4 tim yaitu Tim 1, Tim 2, Tim 3, dan Tim 4, yang terdiri dari Siaga Rescuer, Siaga Operator Komunikasi dan Siaga Kagahar.

### b. Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi

Pemenuhan sarana prasaran dan alat komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dilakukannya kegiatan pengecekan sarana prasara dan alat komunikasi di setiap kegiatan siaga rutin guna menunjang kesiapsiagaan alat jika sewaktu-waktu dibutuhkan

c. Pelaksanaaan siaga khusus

Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan di ukur dari presentase Jumlah Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan di bagi jumlah target Siaga SAR Khusus.

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

% SIAGA SAR KHUSUS

JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA / JUMLA SIAGA SAR KHUSUS x 100

Pada tahun 2023, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan Siaga SAR Khusus sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

# 1. Siaga Lebaran

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate malaksanakan siaga lebaran untuk mengantisipasi tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran 1443 H / Tahun 2023, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal. Siaga SAR Khusus Lebaran 1443 H / Tahun 2022 dilaksanakan sejak (H -7) sampai dengan (H +7) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.



## 2. Siaga SAR Khusus Hari Nusantara di Tidore

Kegiatan pelaksanaan Hari Nusantara Tahun 2023 dipusatkan di kawasan wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara yang dihadiri oleh Menteri Perhubungan, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kepala Staff Angkatan Laut, Walikota Tidore dan berbagai pihak dari berbagai wilayah di Indonesia. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Hari NUSANTARA di Tidore Kepulauan pada Tahun 2023 pada Tanggal 10 sampai dengan 13 Desember 2023 bertema "Merajut Konektivitas Nusantara dan Ekonomi Maritim dari Titik Nol Jalur Rempah" Kantor pencarian dan Pertolongan Ternate mensiagakan 11 Personil Rescuer, 11 ABK dan 6 PPNPN Rescuer beserta Alut di Kawasan Pantai Tugulufa di tidore kepulauan. KN Pandudewanata mendapatkan penghargaan atas peran serta dalam memeriahkan Hari Nusantara 2023 pada pada puncak acara Sailing pass Hari Nusantara.



Gambar. 3.5 Kegiatan Siaga Khusus Hari Nusantara

### 3. Siaga Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait dalam Siaga Natal dan Tahun Baru 2023. Siaga SAR Khusus Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dilaksanakan sejak tanggal 18 Desember s/d 04 Januari 2022 (H -7 s/d H +10) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara,

Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

Data realisasi dan capaian Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.6 Data Indeks Kesiapsiagaan Tahun 2023

No.	Indeks Kesiapsiagaan	Target Indeks	Bobot (%)	1	Jumlah									
(935.0		Kesiapsingaan		TWI	TWII	TW III	TWIV	9800000						
3	Pemenuhan Petugas Siaga Rutin	100 Nifal	40%	6.42	6.42	6.42	6.42	6.42						
2	Kesiapsan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi		40%	40	39.29	38.98	38.98	39.31						
а	Pelaksanaan Siaga SAR Khusus									20%	20	20	20	20
				66.42	65.71	65.40	65.40	65.73						
	Indeks Kes	iapsiagaan Penc	arian dan Perl	tolongan	1			65.73						
	Capaian Kinerja (%)							65.73%						



### Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan p ertolongan (SK.3)

Berdasarkan POK DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2023 telah ditetapkan target potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina sebanyak 50 orang potensi SAR melalui Pelatihan Teknis Potensi SAR yang akan diadakan sebanyak 1 (Satu) kali dengan anggaran sebesar Rp. 356.800.000,- namun dikarenakan adanya *automatic adjusment* sehingga tidak dapat dilaksanakan.

### 4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan (SK.4)

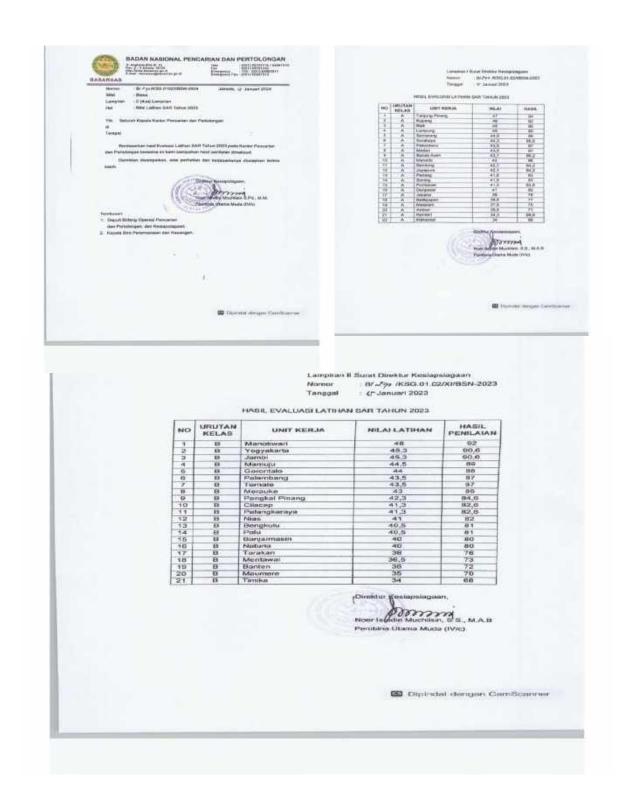
Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEG	IATAN	Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Turget	realisasi	Сараши
Meningkatnya	Persentase	100%	87%	87%
pelaksanaan Latihan	pelaksanaan Latihan			
pencarian dan	SAR yang bernilai baik			
pertolongan	berdasarkan evaluasi			

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan Ternate tahun 2023 mencapai 87% belum mencapai Target, karena adanya revocusing anggaran pada danya Recofusing Angaran Pada 1 kegiatan dari 3 kegiatan latihan yaitu latihan sar satuan di ketinggian sebesar Rp.66.516.000,-

Kegiatan latihan pencarian dan pertolongan telah dilaksanakan dan dilaporkan ke Direktorat Kesiapsiagaan sehingga nilai yang tercapai sebesar 87% sesuai data yang di peroleh dari kesiapsiagaan.





Gambar .3.9 Nilai pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

# 5. Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan (SK.5)

Dalam rangka meningkatkan kemampuan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggungjawab, dan memiliki integritas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate melakukan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan melalui kegiatan kesemaptaan petugas pencari dan penolong (rescuer) dan Anak Buah Kapal (ABK). Kesemaptaan ini dilakukan 2 (dua) hari setiap minggunya yaitu hari Selasa dan Kamis.

Kegiatan kesemaptaan ini dilakukan untuk meningkatkan kondisi fisik setiap rescuer dan ABK sehingga menunjang pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan di setiap medan tugas, sehingga operasi Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan lancar dan aman.

Indikator kinerja ini diukur dari jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan (rescuer) dan petugas sarana air (ABK). Berikut ini dapat dilihat rumus persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan:

% = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan ABK Kantor SAR) x 100%

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki sebanyak 38 personil rescuer dari berbagai jenjang yaitu rescuer mahir sebanyak 2 orang, rescuer terampil sebanyak 36 orang, dan ABK KN. KN Pandudewanata dan Rescue Boat 309 sebanyak 3 (Tiga) orang. Kantor Pencarian dan pertolongan ternate melakukan uji periodic setiap bulan kepada seluruh Rescuer dan ABK setiap akhir bulan di tahun 2023.

Dengan hasil sebagai berikut:



PERIODE	TARGET	REALISASI	RATA-RATA REALISASI	CAPAIAN				
JANUARI								
FEBRUARI		29						
MARET								
APRIL								
MEI		100						
JUNI	100%		93,5	93,5%				
JULI	10070		33,3	33,370				
AGUSTUS		100						
SEPTEMBER								
OKTOBER								
NOVEMBER		91%						
DESEMBER								

Tabel 3.9 Hasil Uji Periodik Tahun 2023

## Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (SK.6) Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan dan optimalisasi pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat. Sarana dan prasarana

dan perlengkapan dalam mencapai pelaksanaan tugas operasi Pencarian dan Pertolongan.

Pencarian dan Pertolongan merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat



6.

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur jumlah sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang tercantum dalam Simak BMN dibandingkan dengan jumlah sarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan (Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK. KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020). Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan dimaksud diatas :

% = Jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam Simak BMN / Jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Basarnas x 100%

Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIA	Target	Realisasi	Capaian		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	- ranget Realisasi			
Meningkatnya ketersediaan	Persentase Pemenuhan	35%	32%	92%	
sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana				
pencarian dan pertolongan	Pencarian dan				
	Pertolongan				

### 7. Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran (SK.7)

Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran (SK.7) terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu :

- 1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
- Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya;dan
- 3. Nilai SAKIP.



Tabel 3.11 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

K	EGIATAN			
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	100 Nilai	95,96	95,96%
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	100 Nilai (1 – 100)	92,19%	92,19%
	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai	B (66,95)	B (66,95)

Terwujudnya pelaksanaan Administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN, tidak terlepas dari aplikasi-aplikasi pendukung yang mempermudah pengelolaan data terhadap pelaksanaan anggaran yang telah dilakukan, penyajian laporan keuangan serta evaluasi terhadap kinerja anggaran. Baik aplikasi Sipmonev, SmartDJA, E-monev, E-Performance, OMSPAN, e-Rekon, SAKTI, dan aplikasi lainnya yang mendukung penyampaian laporan secara tepat waktu.

Kantor pencarian dan Pertolongan Ternate memperoleh capaian dari beberapa indicator untuk menuju sasaran Terwujudnya pelaksanaan Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran antara lain:

Indikator Kinerja (Nilai atas indicator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)
 Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Pencarian dan
 Pertolongan Ternate yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu melalui aplikasi OMSPAN
 yang diisi tiap bulan. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor



Pencarian dan Pertolongan Ternate pada akhir tahun 2023 sebesar 95,96 dari target sebesar 100 oleh karena itu Nilai IKPA belum memenuhi target.

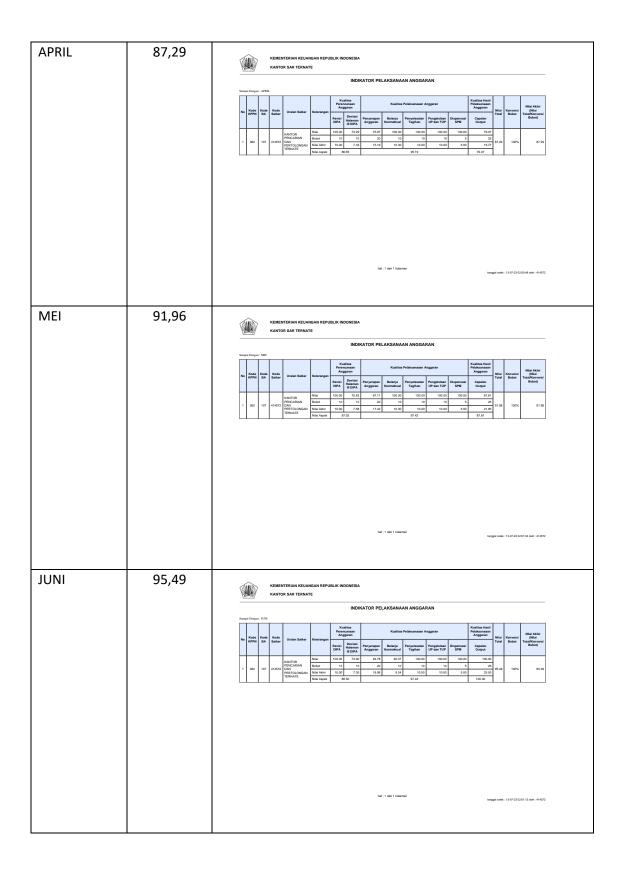
Nilai Atas Indikator IKPA melalui aplikasi OMSPAN:

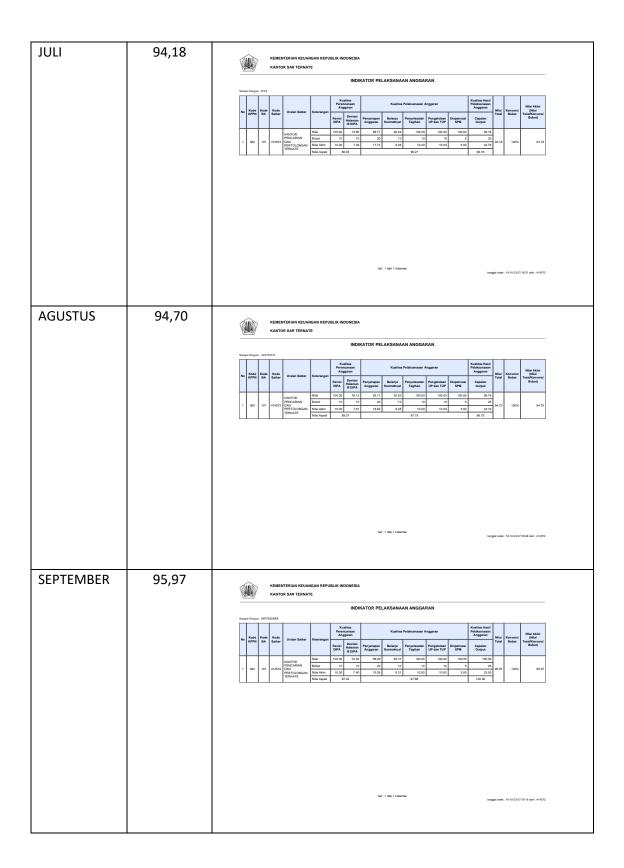
Tabel 3.12 Realisasi IKPA 2023

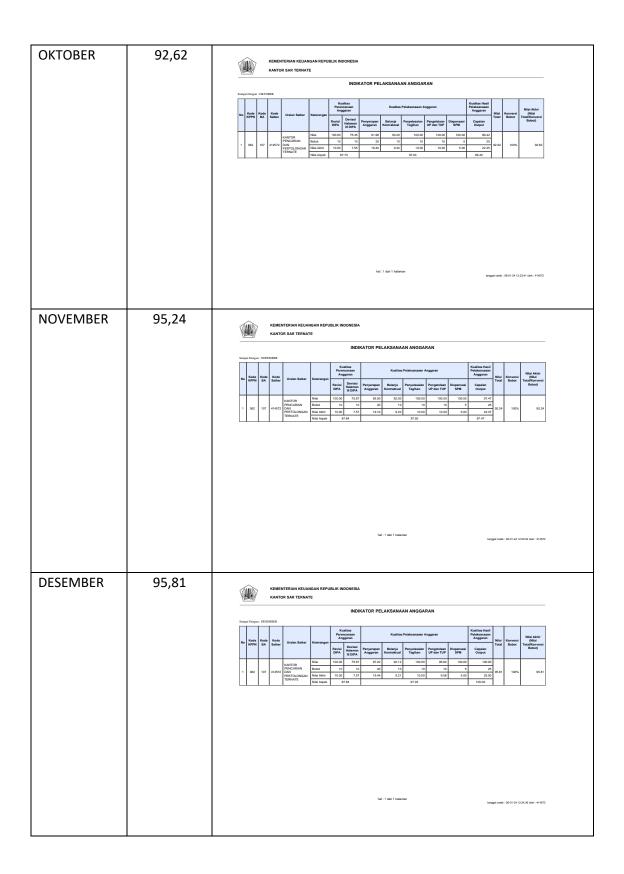
NO	PERIODE	TARGET	REALISASI									C	APAI	AN						
1	Tahun 2023	100,00	95,96%	Surp			KANTO	ITERIAN KELIAN DR SAR TERNAT		BLIK INI		(ATOR PE	LAKSANA	AN ANGGA	RAN					
					Koda	Kode	Kode			Parar	elites Canaan garen		Kushtos	Pelaksananan A	inggaran		Kusitha Hasii Pelaksanasan Anggaran	Nited	Konversi	Konversi Bobot Total/Konversi Bobot)
				No	KPPN	BA.	Satker	United Sellier	Keterangan	Revisi DIPA	Deviant Halaman III DIPA	Penyerapan Anggeren	Belanja Kontraktual	Penyalesalan Tagihan	Pengelolaan UP den TUP	Dispensasi SPM	Capalan Dutput	Total		
								KANYOR	Niai:	100.00	86.60	94.95	81.00	100,00	94,52	100.00	100.00			
				28	062	107	414572	PENCARIAN	Entet	10	19	20	10	10	10	- 5	25	95.11	100%	93:11
l				1/0	-002	-	*14574	PERIOR CHIGAN TERNATE	Nivi Athr	10.00	0.65	18.91	8.10	10.00	9,45	5.00	25.00	33,11	3003	32.11
								TERMITE	Niai Aspek	É	3.25			94.01			100.00			



PERIODE (2023)	REALISASI	CAPAIAN
JAN	65,36	KEMENTERIAM KEUANGAN REPUBLIK NOONESIA KANTOR SAR TERNATE  INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  Sergeo Deego 1-20/1032  No Polin Kinda Balake Usain Balake Kataringan Propositional Propositi
FEB	85,63	REMERTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA KANTOR SAR TERNATE  INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  Korpus Dongus PERIKASI  No PETRO Sala Salas Usun Salas Kentengan Perikanan Anggaran Pendahanan Pendahan Pendaha
MARET	97,81	KEMENTERIAM KEUANGAN REPUBLIK INDOKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN  Temper bungan MASET    No prints   Real States   Union Sulfar   Varieties   Vari







2. Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.

Indikator kinerja indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum Basarnas, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melakukan survey setiap triwulan dengan hasil sebagai berikut :

		Nilai Survey	Nilai	Nilai
		Kepegawaian	Kearsipan	Capaian
Triwulan I	:	93,39	-	93,39
Triwulan II	:	99,63	-	99,63
Triwulan III	:	99,80	75,85	87,87
Triwulan IV	:	99,96	75,85	87,97

Sehingga di peroleh rata rata capaian pada tahun 2023 adalah 92,19 atau 92,19% dari target 100%. Kesimpulannya nilai indeks kepuasaan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya belum mencapai target.

#### 3. Nilai SAKIP (APIP)

Untuk menuju sasaran kegiatan Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik dengan indicator kinerja nilai SAKIP. Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Penilaian SAKIP Kantor pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 mendapat nilai 66,95 kategori nilai 'B' dari nilai target sebesar BB (70,01-80,00). Sehingga nilai capaiannya "BAIK"



Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

- 1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).
- 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.
- 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023 :

KEGIATAN				Target		
	SASARAN	IND	DIKATOR KINERJA KEGIATAN	Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	12,62	158%
	pertolongan	2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Umum)	100%	97,97%	97,97%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1-100)	87,65%	96,66%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1 – 100)	65,73	65,73%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0 (AA)	0%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87	87%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	93,5%	93,5%



SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	32	92%
SK7	Meningkatnya tata Kelola dukungan	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100 Nilai	95,96	95,96%
	manajemen dan layanan perkantoran	10	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 – 100)	92,19%	92,19%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B Nilai	B (66,95)	B (66,95)

Tabel .3.13 Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi dengan Perubahan (IKU 11 Indikator) Tahun tahun sebelumnya

	KEGIATAN				
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14,27	15,77 menit	17,4 menit	12,62
	Persentase Korban terevaukasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	87%	100,00%	92,90%	97,97%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	N/A	N/A	96,38	87,65%
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	N/A	N/A	93,3	65,73
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%	0 (AA)
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai Baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	70%	87



Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	90,75	93,5%
Meningkatnya ketersediaansarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	33%	34%	79,25%	32
	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	86,32	89,43	93,11	95,96
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	89,62	92,19%
	Nilai SAKIP (APIP)	В	В	B (66,03)	B (66,95)



Tabel 3.15 Perbandingan Capaian (IKU 11 Indikator) dengan tahun-tahun lalu

	KEGIATAN	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023
	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	152%	136,92%	143%	158%
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase Korban terevaukasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	87%	100,00%	92,90%	97,97%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	N/A	N/A	107,08%	96,66%
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	N/A	N/A	93,30%	65,73%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%	0%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai Baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	70%	87%



Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	90,75%	93,5%
Meningkatnya ketersediaansarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	33%	34%	99,06%	92%
	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	86,32%	89,43%	93,11%	95,96%
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	89,62%	92,19%
	Nilai SAKIP (APIP)	90,45	90,45	B (66,03)	B (66,95)



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.16. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

VE	Realisasi	Target	
K	EGIATAN	2023	2024
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan	Kecapatan tanggap (respons time)		
operasi pencarian dan	pada operasi pencarian dan	158%	20 menit
pertolongan	pertolongan (Utama)		
	Persentase Korban terevakuasi		
	pada Operasi pencarian dan	97,97%	95%
	pertolongan (Utama)		
	Indeks kepuasan masyarakat atas	96,66%	80 Nilai
	pelayanan jasa SAR (Utama)	90,00%	80 Milai
Meningkatnya pelaksanaan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)		
kesiapsiagaan pencarian dan		65,73%	75 Nilai
pertolongan			
Terlaksananya peningkatan	Peresentase potensi pencarian dan		
efektifitas pengelolaan	pertolongan yang dibina (Utama)	0%	100%
potensi pencarian dan		0%	100%
pertolongan			
Meningkatnya pelaksanaan	Presentase pelaksanaan Latihan		
Latihan pencarian dan	SAR yang bernilai baik berdasarkan	87%	80%
pertolongan	evaluasi		
Terwujudnya peningkatan	Persentase peningkatan		
pembinaan dan pengelolaan	pembinaan dan pengelolaan	93,5%	80%
	tenaga pencarian dan pertolongan		

tenaga pencarian dan			
pertolongan			
Meningkatnya ketersediaan	Persentase pemenuhan sarana dan		
sarana dan prasarana	prasarana pencarian dan	92%	30%
pencarian dan pertolongan	pertolongan		
Meningkatnya tata Kelola	Meningkatnya tata Kelola		
dukungan manajemen dan	dukungan manajemen dan layanan	95,96%	94 Nilai
layanan perkantoran	perkantoran		
	Indeks Kepuasan layanan		
	kepegawaian, pengelolaan arsip	92,19%	80 Nilai
	dan pelayanan umum lainnya		
	Nilai SAKIP (APIP)	B (66,95)	B Nilai

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIA	Realisasi	Standar	
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2023	Nasional
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,4 menit	25 Menit
	Persentase Korban terevakuasi pada Operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,90%	100%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	96,38	100
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	93,3	100
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	70%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,75	100
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	79,25%	100
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	93,11	100
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,62	100
	Nilai SAKIP (APIP)	B (66,03)	BB



1. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau meningkatkan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN				Penyebab Keberhasilan /	
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi	Capaian	Kegagalan	Solusi
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	12,62 menit	158%	<ol> <li>Keberhasilan:</li> <li>Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam</li> <li>Adanya potensi SAR yang telah kita bina</li> <li>Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana</li> <li>Tim siaga komunikasi menerima info yang valid</li> </ol>	
	Persentase Korban terevaukasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,97%	97,97%	<ul> <li>Keberhasilan:</li> <li>Cepatnya respon time</li> <li>Menjalin koordinasi potensi SAR yang cukup baik</li> <li>Informasi yang diberikan Valid</li> <li>Kegagalan:</li> </ul>	Penambahan Personil dan Peralatan yang menunjang Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Laut dan Darat untuk mengcover seluruh Wilayah Kerja Kantor SAR Ternate

				<ol> <li>Keterlambatan Informasi         Pelaporan terhadap         kecelakaan yang terjadi</li> <li>data terkait kecelakaan tidak         valid</li> <li>Rendahnya pemenuhan         sarana dan prasarana         menyebabkan keberhasilan         operasi kurang maksimal</li> <li>Intensitas kecelakaan yang         tinggi tidak seimbang dengan         jumlah rescuer yang tersedia</li> <li>Luas Wilayah Kerja tidak         sebanding dengan jumlah         personil dan peralatan yang         dimiliki.</li> </ol>	
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	87,65	96,66%	<ul> <li>Keberhasilan:</li> <li>1. Pelaksanaan Operasi SAR</li></ul>	
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	67,73	65,73%	<ul><li>Keberhasilan:</li><li>ketersediaan anggaran siaga SAR</li><li>Terlaksananya Siaga SAR Khusus</li></ul>	Meningkatkan koordinasi dengan potensi SAR melalui sarasehan, rapat koordinasi, latsarda



Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	0%	0%	<ul> <li>jabatan lain</li> <li>Kurangnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR</li> <li>Keberhasilan:         <ol> <li>Koordinasi dengan unsur potensi SAR berjalan dengan Baik</li> <li>Adanya dukungan Direktorat Bina Tenaga dan Bina Potensi</li> </ol> </li> </ul>	ASN ABK dan 12 PPNPN ABK)  4. Pemenuhan Jumlah Pegawai sehingga Rescuer yang ada bisa maksimal dalam melaksanakan tugas (Tidak merangkap kerja)  Diharapkan Pada Tahun 2023 tidak ada Automatic Adjustment Untuk Anggaran Pelatihan Potensi
				<ul> <li>Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya</li> <li>koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada</li> <li>Kegagalan:</li> <li>Kurangnya Jumlah Personil Siaga Secara Kuantitas ataupun secara Nomenklatura tau masih banyak rescuer yang merangkap</li> </ul>	<ol> <li>Melaksanakan         pembinaan SDM         terutama rescuer berupa         diklat lanjutan. Karena         belum seluruh rescuer         memiliki kompetensi         lanjutan.</li> <li>Penambahan jumlah         rescuer dan ABK ( Jumlah         seluruh rescuer ternate         hanya 38 orang, 2 Kapal         hanya di awaki oleh 3</li> </ol>

				penyelenggaraan Latihan SAR Daerah.  Kegagalan: Adanya Efisiensi Anggaran Terhadap Pelatihan potensi SAR sehingga tidak dapat dilaksanakan pada Tahun 2023	
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai Baik berdasarkan evaluasi	87%	87%	1. Kegagalan: adanya refocusing anggaran sehingga kegiatan Terlaksana tidak seluruhnya.	Tidak adanya efisiensi anggaran pada anggaran Latihan SAR di tahun 2024
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	93,5	93,5%	Keberhasilan: Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan baik oleh UPT maupun Pusat dan Balai terpenuhi dengan baik  Kegagalan: Adanya Kegiatan yang bertepatan dengan pelaksanaan Pembinaan	Melaksanakan kesemaptaan jasmani rutin sesuai jadwal dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan Pemenuhan Jumlah Pegawai sesuai standar Jumlah Pegawai Kantor Kelas B sehingga mengurangi kerja rangkap rescuer dan ABK



Meningkatnya ketersediaansarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	32%	92%	Reberhasilan: Pemeliharaan dilaksanakan secara rutin Kecakapan petugas teknisi komunikasi  Regagalan: 1. Usulan penambahan peralatan SAR belum terpenuhi 2. bertambahnya Unit Siaga SAR dikantor Pencarian dan Pertolongan Ternate mengakibatkan banyak kekurangan peralatan 3. Peralatan Komunikasi Kantor SAR Ternate Masih Terbatas sehingga belum bisa mengcover seluruh Unit Siaga yang ada di Ternate	Penambahan Peralatan SAR Laut, Peralatan SAR Darat dan Peralatan Komunikasi untuk mengcover seluruh Unit Siaga yang ada di Ternate
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	95,96	95,96%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu 3. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor	Penambahan Pegawai khususnya APK APBN, PK APBN



	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	92,19	92,19%	Pusat 4. telah dilaksanakan bimtek lakip 5. dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi.  Kegagalan: Pengelola Anggaran masih di rangkap oleh Fungsional rescuer sehingga kurang maksimal dalam merealisasikan anggaran sesuai perencanaan yang sudah di tetapkan.  Keberhasilan: Pengelolaan arsip dan kepegawaian dilaksanakan dengan baik.  Kekurangan: Tidak tersedia Personil kepegawaian dan arsip sehingga menyebabkan kpenurunan nilai LAKI kantor Pencarian pertolongan Ternate TAhun 2023	Ada penambahan personal kepegawaian dan arsip
--	---	-------	--------	--	--



Nilai SAKIP (APIP)	В	B (66,95)	<i>Keberhasilan :</i> Telah dilaksanakannya bimtek lakip	Solusi: Dikarenakan penilaian
	(66,95)		Kegagalan :	SAKIP meliputi banyak point,
			Perencanaan kinerja belom sempurr	maka diharapakan ada diklat
			sehingga perlu adanya diklat	renstra dan beberapa
			penyusunan renstra	pelatihan untuk Menyusun
				dokumen sakip yang
				berorientasi outcame.



### 1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penyiapan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan menjadi salah satu pilar penting dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan pertolongan pada kecelakaan Pelayaran, kecelakaan penerbangan, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Potensi pencarian dan pertolongan dalam Undang – undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan didefinisikan sebagai sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan tekhnologi, selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan adalah Penyiapan Tenaga Pencarian dan Pertolongan melalui kegiatan dalam rangka penyiapan tenaga pencarian dan pertolongan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan diantaranya Pembinaan kompetensi tenaga SAR dan Simulasi Penanganan darurat serta Dilaksanakannya rapat forum koordinasi SAR. Pegawai kantor pencarian dan pertolongan Ternate sampai dengan saat ini berjumlah 50 pegawai maupun 29 tenaga PPNPN dan 25 Tenaga Outsourching. Jumlah kebutuhan pegawai tahun 2023 sebanyak 108 orang. Jadi jumlah keseluruhan Kekurangan yang ada 92 orang, dengan kukurangan sebanyak dari jumlah kebutuhan. Kualitas dan kuantitas SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tidak signifikan karena untuk mengisi kebutuhan pegawai, banyak pegawai yang melaksanakan jabatan rangkap.

 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Ada dua program untuk mendukung kegiatan sasaran dan indicator yaitu program dukungan manajemen dan program pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.19 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

К	Kogiatan dalam	
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Kegiatan dalam DIPA/POK
	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)  Persentase Korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)  1 Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)  1 Koordinasi (3948.AEA)
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	✓ OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) ✓ OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) ✓ Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) ✓ Koordinasi (3948.AEA) ✓ Monitoring Pelaksanaan Pengerahan dan Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	<ul> <li>✓ OM Sarana Bidang         Pencarian,         Pertolongan, dan         Penanganan         Bencana (3946.RCM)     </li> </ul>



		✓ OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) ✓ OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL ✓ Koordinasi (3972.AEA) ✓ Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai Baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	
Meningkatnya ketersediaansarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	✓ Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP) ✓ Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)	



		✓ Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	✓ Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD) ✓ Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) ✓ Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	<ul> <li>✓ Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)</li> <li>✓ Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)</li> <li>✓ OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL</li> </ul>
	Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Program Tersebut masih sangat dibutuhkan dalam menjalankan Visi dan Misi Kantor pencarian dan pertolongan Ternate untuk mendukung Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Anggaran belanja yang digunakan untuk membiayai program/kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-107.01.1.414572/2023 Tanggal 30 November 2022. DIPA Tahun Anggaran 2022 dalam perkembangannya terdapat revisi sebanyak 9 (sembilan) kali, sehingga terdapat perbedaan antara DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada Tahun Anggaran 2023 sebagimana terlampir dari seluruh program/kegiatan yang telah dilaksanakan:

Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023

No.	Jenis	Pagu	Pagu	Realisasi	Terserap
	Belanja	Awal	Revisi		(%)
1.	Belanja Pegawai	Rp. 4.192.259.000,-	Rp. 6.404.097.000,-	Rp. 5.827.859.997,-	91%
2. Belanja Barang	Relania Rarang	Barang Rp.10.082.874.000,-	Rp.10.210.366.000,-	Rp.	98,16%
	belanja barang			10.022.368.900,-	
3.	Belanja Modal	Rp. 396.200.000,-	Rp. 396.200.000,-	Rp.	98,96%
				392.067.960,-	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah terealisasi sebesar 95,51% dari total anggaran yang ada. Namun dengan adanya Automatic Adjusment yang terjadi pada Tahun 2023 berdampak pada sejumlah kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan, yaitu:

- 1. Rapat Koordinasi, sebesar Rp. 160.000.000,-
- 2. Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air (Prioritas Nasional), sebesar Rp. 356.800.000,-
- 3 latihan sar satuan di ketinggian sebesar Rp.66.516.000.



Tabel 3.21 Realisasi Anggaran Tahun 2023

KEG SASARAN KEGIATAN	IATAN INDIKATOR KINERJA	Realisasi Kinerja 2023	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2023	Realisai Anggaran (Rp.) 2023	Efisiensi	Alasan Tidak Terserap
	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	12,62 menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)	1.095.895.000	1.054.545.791	41.449.209	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota untuk Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR Tidak Terserap
Meningkatnya keberhasilan	Persentase Korban terevaukasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,97%	<ol> <li>Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)</li> <li>Koordinasi (3948.AEA)</li> </ol>	1.095.895.000,- 160.000.000,-	1.054.545.791,- 0,-	41.449.209 0,-	Belanja Rapat Koordinasi tidak terserap karena adanya automatic adjustment
operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	87,65	<ol> <li>OM Sarana         Bidang Pencarian,         Pertolongan, dan         Penanganan         Bencana         (3946.RCM)</li> <li>OM Prasarana         Bidang Pencarian,         Pertolongan, dan</li> </ol>	3.847.581.000,- 15.000.000,- 222.068.000,- 160.000.000,- 1.095.895.000,-	3.841.723.510,- 15.000.000,- 216.541.500 0,- 1.054.545.791,-	5.857.490,- 0,- 5.526.500,- 0,- 41.449.209	Pelatihan bidang pencarian dan pertolongan (SBK) tidak terserap



Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	65,73	✓	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL Koordinasi (3972.AEA) Pemantauan Masyarakat	3.847.581.000 15.000.000 90.000.000 279.189.000 332.831.000	3.841.723.510,- 15.000.000,- 90.000.000,- 201.479.906,- 269.717.050,-	5.857.490,- 0,- 0,- 8.793.094,- 63.113.950,-	-
--	--	-------	---	--	---	---	--	---



			dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)				
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	0%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	356.800.000,-	0,-	0,-	Tidak dapat dilaksanakan karena adanya automatic adjustment.
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai Baik berdasarkan evaluasi	87	Koordinasi (3972.AEA)	279.189.000,-	201.479.906,-	8.793.094,-	adanya Recofusing Angaran latihan sar satuan di ketinggian sebesar Rp.66.516.000.
Meningkatnya ketersediaansarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	32	✓ Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90.000.000,- 100.000.000,- 296.200.000,-	89.910.000,- 99.500.000,- 292.567.960,-	90.000.000,- 500.000.000,- 3.632.040,-	Tidak terserap 100 % karena adanya selisih harga



✓ Sarana
Bidang
Pencarian,
Pertolongan,
dan
Penanganan
Bencana
(3946.RAP)
✓ Layanan
Sarana dan
Prasarana
Internal
(3944.EBB)

	N Realisas Kinerja 2022 NDIKATOR KINERJA	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2022	Realisai Anggaran (Rp.) 2022	Efisiensi	Alasan Tidak Terserap
tata Kelola tata dukungan duku manajemen man dan layanan laya	ningkatnya a Kelola tungan najemen dan anan kantoran	✓ Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD) ✓ Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) ✓ Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	206.396.000,- 6.556.857.000,- 296.200.000,-	205.683.334,- 5.977.356.429,- 292.567.960,-	712.666,- 579.500.571,- 3.632.040,-	



Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	92,19	✓ Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA) ✓ Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD) ✓ OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan	3.770.182.000,- 10.000.000,- 34.000.000,-	3.724.843.809,- 9.886.000,- 33.000.000,-	45.338.191,- 3.632.040,- 1.000.000,-	<ul> <li>Pengiriman dokumen tidak terserap karena di Tahun 2022 hampir semua dokumen di digitalisasi dan tidak di kirim fisik.</li> <li>Gaji dan Uang Lembur</li> </ul>
lainnya						Lembur



KEG	IATAN	Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2022	Realisai Anggaran (Rp.) 2022	Efisiensi	Alasan Tidak Terserap
KEGIATAN	KINERJA						
	Nilai SAKIP (APIP)	В (66,95)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	206.396.000,-	205.683.334,-	712.666,-	
	TOTAL REA	ALISASI ANG	17.010.663.000,-				



Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2023 telah dianggarkan dana belanja yang digunakan untuk membiayai kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2023. Apabila disesuaikan dengan sasaran strategis dari seluruh Program Kegiatan yang telah dilaksanakan, Maka realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2023 terdapat pemotongan Anggaran atau Refocusing Sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksanakan Diantaranya Latihan SAR dan Rapat Koordinasi

#### **KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 ini merupakan pertanggung jawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2024.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran Sebesar RP. 17.010.663.000,- (*Tujuh belas milyar sepiluh juta enam ratus enam puluh tiga rupiah*) dan terealisasikan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 16.247.365.289,- (Enam belas milyar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh lima ribu dua ratus delapan puluh Sembilan rupiah) atau realisasi sebesar 95,51 % dari dipa awal.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat
- 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First

#### UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

 Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.

- Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan SAR Go To School sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate
- 3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
- 4. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
- 5. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

#### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, laporan ini adalah wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Dimasa yang akan datang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate akan melakukan langkah-langkah untuk menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Tugas pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang diemban oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah dilaksanakan dengan baik pada Tahun Anggaran 2023, hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dengan unsur-unsur lainnya baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maupun seluruh instansi / organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Kiranya Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang.

Ternate, Januari 2024

Mengetahui,

Kantor Pencarian dan Pertolongan

**∢Te**rnate

Fathur Rahman, S.E

Penata Tk. I (III/d)

#### LAPORAN PELAKSANAAN DIALOG KINERJA

#### KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

#### I. Dasar:

Pelaksanaan kegiatan dialog Kinerja berdasarkan kepada:

- 1. Permenpan No.6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
- 2. Surat Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tatalaksana Nomor: B/5861/KP.04.01/XI/BSN-2022 tanggal 30 November 2022

#### II. Tujuan:

Kegiatan Dialog Kinerja Bertujuan Untuk:

- 1. Membicarakan Pemahaman tentang Tugas dan Tanggungjawab dari masing-masing ASN dalam Pelaksanaan tugasnya.
- 2. Mencari strategi guna pemenuhan kinerja yang dilaksanakan.
- 3. Memberikan pemahaman tentang rasa tanggungjawab masing-masing ASN

#### III. Tempat dan tanggal kegiatan:

Pelaksanaan Dialog Kinerja dilaksanakan pada 10 dan 12 Januari 2023

#### IV. Hasil Dialog Kinerja

Data Dialog Kinerja Tercantum dalam Pembagian Kinerja (Xmind) dan Matriks Peran Hasil

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan dialog kinerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate kami buat untuk menjadi laporan.

# V. Lampiran Dialog Kerja : Dokumentasi Rapat Dialog Kinerja









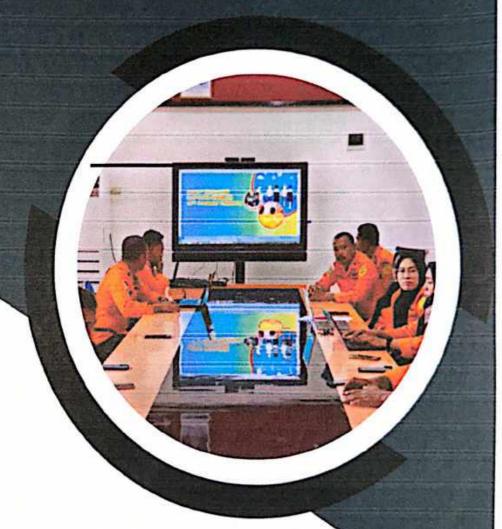
XMIND DIALOG KINERJA TAHUN 2023 TERNATE

Survei terdistribusi ke penerima layanan SAR (form elektronik / manual / google form). (Staff Operasi & Korposi Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Manajemen SDM aparatur dikelola sesuai ketentuan yang berlaku Hasil survei layanan kearsipan bernilai Pengelolaan arsip dinamis sesuai dengan ketentuan. Konten website dan sosial media Kantor SAR terupdate secara berkala dan akurat. Nur & Fahari Yosua) Kemudahan layanan publikasi dan informasi Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya Laporan kinerja disusun sesuai aturan dan tepat waktu Aplikasi SMART-DJA dan e-money Bappenas terupdate secara akurat dan tepat waktu. (Iksa Yasin)

Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate

# LAPORAN

RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II 2023



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERNATE

#### LAPORAN HASIL PELAKSANAAN RAPAT EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN II UPT KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2023

#### I. DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN

- Menunjuk Peraturan Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik dan tahunan organisasi. Capaian kinerja periodik organisasi ditetapkan berdasarkan capaian rencana aksi (milestone) dan/atau capaian target periodik (trajectory target).
- 2. Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2020 2024
- Surat dari Sekertaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/3511
  /PR.02.02NII/BSN-2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang Capaian Kinerja dan Rencana Aksi
  Periode Triwulan II Tahun 2023
- 4. Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022 Tahun 2022

#### II. TUJUAN PELAKSANAAN

Evaluasi program/kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui progress dari target program/kegiatan yang telah ditetapkan oleh masing masing Kepala UPT dengan melaporkan program/kegiatan yang dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2023.

#### III. WAKTU DAN TEMPAT

Rapat evaluasi capaian indikator kinerja Triwulan Ke II UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dilaksanakan pada :

Hari/tanggal: Rabu, 12 Juli 2023

Waktu: Pukul 10.00 WIT - Selesai

Tempat: Ruang Media Center Gedung Serba Guna Kansar Temate

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

- a. Tingkat Respons: Waktu yang dibutuhkan oleh Basarnas untuk merespons panggilan darurat dan tiba di lokasi kejadian. Tujuannya adalah memberikan respons yang cepat dan tepat guna dalam situasi darurat.
  Sesuai dengan target pelaksanaan kegiatan pada indikator utama Kepala UPT yakni kecepatan tanggap darurat (Respon Time) pada operasi pencarian dan pertolongan dalam kurun waktu Triwulan II tahun 2023 sebanyak 15 operasi pencarian dan pertolongan yang terdiri dari 13 (Tiga Belas) Kecelakaan pelayaran, 2 (Dua) Operasi Kondisi Membayahakan Manusia.
- b. Persentase korban yang terevakuasi, tdk ada data dikarenakan adanya Automatic Ajusment pada UPT Kansar Ternate.
- c. Indeks Kepuasan Layanan Pencarian dan Pertolongan telah terdata sesuai dengan questiner yang dikirim baik melalui WhatApps maupun melalui lembaran questioner terhadap pengguna jasa layanan Pencarian dan Pertolongan.
- d. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan dikumpulkan melalui pengambilan data pada petugas Siaga Pencarian dan Pertolongan atau penanggung jawab kegiatan.

#### 2. Kepala Sub Seksi Sumber Dava

- Persentase kelulusan potensi Pencarian dan Pertolongan tidak dilaksanakan pelatihan terhadap potensi dikarenakan adanya Automatic Ajusment
- b. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi, belum dilaksanakan karena diagendakan pada Triwulan ke III
- c. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan belum dilaksanakan karena menunggu jadwal Uji Periodik yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina tenaga. Realisasi akan dilaksanakan pada Triwulan III
- d. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan belum adanya pengadaan sarana dan prasarana yang diagendakan pada T.A. 2023 diSatker Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

#### 3. Kepala Urusan Umum

- a. Nilai atas indikator pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan II Juni 2023 nilai total 95.49 dengan konversi bobot 100 % sehingga nilai akhir yakni 95.49
- b. Indeks layanan kepegwaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya didapat berdasarkan hasil survey yang dibuat dan dilakukan rekapitulasi data yang diperoleh yakni layanankepegawaian memperoleh nilai 99.63 dengan predikat tingkat kepuasan A. Layanan kearsipan masih menunggu hasil audit dari Kantor Pusat Basarnas dan ANRI sedangkan layanan umum lainnya telah terlaksana sesuai dengan RPD yang telah disusun pada halaman III DIPA.
- c. Nilai SAKIP hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah mencapai Indeks 66.95 kategori nilai B.

#### V. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan rapat evaluasi capaian indikator kinerja Triwulan II UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate kami buat untuk menjadi laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan selama periode Triwulan II sesuai dengan indikator kinerja yang telah disusun.

#### VI. SARAN

- a. Beberapa bagian dalam memperoleh data yang dibutuhkan belum sepenuhnya teroganisir dengan baik. Diharapkan kedepan lebih terorganisir lagi.
- b. Dokumen LAKIN agar dilakukan reviuw internal secara berkala
- Dokumen laporan Kinerja dipublikasikan melalui website Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

Pembuat Laporan SAKIP

Karmila Rauf, S.E Penata Muda (III/a) Mengetahui

Kepala Urusan Umum

Muh. Asyikin, S.Kep Penata (III/c) Ternate, 13 Juli 2023

Menyetujui

Kepala Kantor Pencarian dan

Pertolongan Ternate

#### LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Dokumentasi Foto
- II. Notulen Rapat
- III. Daftar Hadir Peserta Rapat
- IV. Desain Spanduk

#### I. Dokumentasi Foto













#### ABSENSI RAPAT CAPAIAN OUTPUT TW 1 TAHUN 2023 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE

Tanggal: 12 JULI 2023

NO	NAMA	PARAF	KETERANGAN
01	FATHUR RAHMAN, S.E NIP.197909041999031002	Nr.	Hodio
02	MUH. ASYIKIN, S.Kep NIP.198212232007121002	\J.m	Hadir
03	HALIDIN LA BIDU, S.Pd NIP. 19780305 200604 1 020	( De	Hadir
04	BRAM MADYA TEMARA IS, S.H NIP. 19870829 201503 1 004		Hadir
05	SUTRINA NINGSI, S.E NIP. 19910315 201402 2 001	•	Dinas luar
06	KARMILA RAUF, S.E NIP. 19830429 201402 2 001	(A)	Hadir
07	SWONO NIP. 19810728200712 1 003	•	KN SAR 237
08	JAMALUDDIN, S.Sos NIP. 19830403 200502 1 001	•	KN SAR 237
09	MARJUN DOA NIP. 19780525 201001 1 005		MOROTAI
10	SAFRUDIN SYARIF NIP. 19900706 201012 1 001		RB 309
11	MAYKEL F. JANIS NIP. 19850323 200502 1 001		
12	ANGGA WAHYU PUTRANTO NIP. 19870601 200604 1 004	AH	Hadir
13	RAHMAT NIP. 19851111 200912 1 002	Ο.	OPS SAR
14	IKSAN YASIN NIP. 19870509 200912 1 001	Mug	Hadir
15	FADLI M. MALAGAPI NIP. 19890714 200912 1002	(MA)	100
16	SITI HINDUN NIP. 19910430 200912 2 001	A4	Hadir
17	RUDIN JASRODJI NIP. 19880226 201012 1 001		SANANA
18	FADILA HARIS SOELEMAN NIP. 19900706 201012 1 001	*	Hadir
19	IKSHAN M. NUR NIP. 19900713 201012 1 001		Hadir
20	FAHARI YOSUA RAISE YOBEL T. NIP. 19910904 201012 1 002	The	Hadir

## ABSENSI RAPAT CAPAIAN OUTPUT TW1 TAHUN 2023 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE

NO	NAMA	PARAF	KETERANGAN
21	HUSEN ABUBAKAR NIP, 19920522 201012 1 001	·	RB 309
22	DEDI RUSTAM	11	Hadir
	NIP. 19890820 201503 1 003	1	nuair
23	MOH, FAISAL A. SOLEMAN	7	Hadir
	NIP. 19900213 201503 1 005	() JD#GM	Matrix
24	YOHANES NANANG Y.		KN SAR 237 / 0 PS
	NIP. 19920115 201503 1 001		1
25	RIZKIRIFANDI HUKOM		BACAN
(1000)	NIP. 19921001 201503 1 002		- Detrezant
26	RIZAL R. KAMIS		TOBELO
रक्ता	NIP. 19930122 201503 1 000	<b></b>	
27	SYARIF HIDAYAT	H LLL	BSG
.53.5	NIP. 19930328 201503 1 000	•	
28	MUH. SANDRI SUKARDI	1.17	Hadir
	NIP. 19940122 201503 1 002	April	11-17
~	ZUNNAZAR JUNHAR		IZIN ASISIL RIS
29	NIP. 19941123 201503 1 001		
20	RIBKA MALENDES		Cuti
30	NIP. 19960109 201503 2 002	•	Cuti
31	ANDRIANTO FIRMANSYAH		IUN AMBL RIS
	NIP. 19940703 201503 1 000	•	INP HOUSE NO
32	FIKRAM ARDIANSYAH		BSG
	NIP. 19960513 201503 1 001		
33	FACHRUL ROZZY ARIF	V.5	BSG
	NIP. 19960703 201503 1 001		
34	SAMUD SERGI	/	n al-
	NIP. 19940416 201712 1 009	1	Hadir
35	SAFRIL M. KASIM		
	NIP. 19970101 201712 1 008		OPS SAR
36	FANDI ANDRIYAN	<b>P</b>	Hadir
20270	NIP. 19941118 201712 1 004	3	Han
37	FAUJI JUFRI	//	TOBELO / Cuti
	NIP. 19970213 201712 1 005		(opera \ Cat.
38	RIDWAN ANDA		MOROTAI / CE H
	NIP. 19951229 201712 1 007	-	monomy Car
39	DARMANTO RAUF		MOROTAL
40	NIP. 19951001 201712 1 005		MOROTAL
40	RYAN AZUR SAKTI ALI	656	KN SAR 237/091
	NIP. 19960430 201712 1 006		11,000,251,700

### **ABSENSI RAPAT CAPAIAN OUTPUT TW I TAHUN 2023** KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE

10	NAMA NAMA	PARAF	KETERANGAN
41	HIDAYAT D.HATARI NIP. 19971117 201712 1 006	•	TOBELO
42	FITRA ANANTA BUDIONO NIP. 19980131 201712 1 005		SANANA
43	HAMJA DJIRUN NIP. 19940131 201712 1 005	Hot.	Hadir
44	DIO ARISTA SETYO ARDIANSYAH, S.E NIP. 19910323 202012 1 001	1	Helir
45	ANDI ZA'DDAM AQBAR SURADI, A.Md NIP. 19910524 202012 1 003		201.0
46	SRI ANISA JIHAN NIP. 20000710 202012 2 001	The same	Hadir
47	MARETANG NIP. 19970610 202012 1 002	- Aller	Hedir
48	AHMAD SYAHID AMIRUDDIN NIP. 19970207 202012 1 002	S. T. Dr. Line	BACAN
49	ALFIAN ERFANDA NIP. 19960227 202012 1 002		, BACAN-
50	M. TAMSIR RIFAI NIP.19980616 202012 1 002		SANANA



#### **NOTULEN RAPAT EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UPT KANSAR TERNATE TRIWULAN II TAHUN 2023**

Tanggal dan Waktu Rapat: 12 Juli 2023 pukul 09.00 WIT	Tempat Rapat: Gedung Serba Guna Lt. II Kansar Ternate
Rapat : Ke II	Agenda Rapat: Evaluasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2023

#### Peserta Rapat:

- 1. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate (Pimpinan Rapat)
- 2. Kepala Urusan Umum (Moderator)
- 3. Kepala Sub Seksi Operasi
- 4. Kepala Sub Seksi Sumberdaya
- 5. Petugas SAKIP (Notulen)
- 6. Para penanggung jawab kegiatan sesuai indikator kinerja
- 7. Pranata Pencarian dan Pertolongan

No.	Hasil Rapat	Keterangan
1.	- Sesuai dengan target pelaksanaan kegiatan pada indikator utama Kepala UPT yakni kecepatan tanggap darurat (Respon Time) pada operasi pencarian dan pertolongan dalam kurun waktu Triwulan II tahun 2023 sebanyak 15 operasi pencarian dan pertolongan yang terdiri dari 13 (Tiga Belas) Kecelakaan pelayaran, 2 (Dua) Operasi Kondisi Membayahakan Manusia - Indeks Kepuasan Layanan Pencarian dan Pertolongan telah terdata sesuai dengan questiner yang dikirim baik melalui WhatApps maupun melalui lembaran questioner terhadap pengguna jasa layanan Pencarian dan Pertolongan	
2.	Persentase kelulusan potensi Pencarian dan Pertolongan tidak dilaksanakan pelatihan terhadap potensi dikarenakan adanya Automatic Ajusment     Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan belum adanya pengadaan sarana dan prasarana yang diagendakan pada T.A. 2023 diSatker Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.	
3.	<ul> <li>Nilai atas indikator pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan II Juni 2023 nilai total 95.49 dengan konversi bobot 100 % sehingga nilai akhir yakni 95.49</li> <li>Indeks layanan kepegwaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya didapat berdasarkan hasil survey yang dibuat dan</li> </ul>	

1 dari 2

dilakukan rekapitulasi data yang diperoleh yakni layanan kepegawaian memperoleh nilai 99.63 dengan predikat tingkat kepuasan A. Layanan kearsipan masih menunggu hasil audit dari Kantor Pusat Basarnas dan ANRI sedangkan layanan umum lainnya telah terlaksana sesuai dengan RPD yang telah disusun pada halaman III DIPA.

#### Kesimpulan Rapat:

- Beberapa bagian dalam memperoleh data yang dibutuhkan belum sepenuhnya teroganisir dengan baik. Diharapkan kedepan lebih terorganisir lagi.
- Dokumen LAKIN agar dilakukan reviuw internal secara berkala.

Notulen

Karmila Rauf, S.E. Petugas SAKIP

Ternate, 12 Juli 2023

**Moderator Rapat** 

Muh. Asyikin, S.Kep Kepala Urusan Umum

# IV. Desain Spanduk



## BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



JI, Angkasa Blok B. 15 Kav. 2 - 3 Jakarta 10720 http://www.basarnas.go.id E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Emergency :115 - (021) 6586 d Emergency Fax : (021) 65867512

Telp.

Fax

: (021) 65701116 / 65867510 : (021) 65701152

:115 - (021) 65867511

#### BASARNAS

Nomor

B/ 3374/PS.02.06/VI/BSN-2023

Jakarta, z 7 Juni 2023

Sifat

Biasa

Lampiran

. .

Hal

: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Tahun 2022

Yth.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

di

Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah mencapai indeks 66.95 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja		
			2022		
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	22,5		
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	20,7		
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	11,25		
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	12,5		
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	66,95			
			Predikat B		

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, dalam rangka meningkatkan efektifitas implementasi SAKIP dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

- Agar menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja;
- Agar melakukan reviu terhadap sasaran dan target yang telah ditetapkan guna menilai capaian kinerja yang ingin dihasilkan;
- Pimpinan agar selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (decision maker)
   dalam mengukur capaian kinerja;
- Agar melakukan evaluasi penetapan target untuk masing-masing indikator kinerja sehingga target capaian kinerja lebih realistis;
- Agar pengukuran indikator capaian kinerja kecepatan tanggap (response time) mengacu pada kondisi sebenarnya;
- 6. Dokumen Lakin agar dilakukan reviu internal secara berkala;
- Agar dokumen laporan kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja;
- Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.

Demikian disampaikan agar menjadi perhatian.

Nyoman Parwata, S.E., M.Si., M.Tr(Han)

Brigadir Jenderal TNI

Inspektur

#### Tembusan:

- 1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Sekretaris Utama.

#### PEMENUHAN PETUGAS SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TRIWULAN IV TAHUN 2023

	OKTOBER						NOVEMBER					DESEMBER						
Petugas Siaga	Kantor		Pos		USS		Kantor		Pos		uss		Kantor		Pos		USS	
Pencarian dan Pertolongan Ternate	Petugas Siaga Yang ada	Standart Tim Siaga																
Kagahar	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Petugas Komunikasi	2	2	0	1	0	1	2	2	0	1	0	1	2	2	0	1	0	1
Petugas Rescuer	5	12	1	12	1	12	5	12	1	12	1	12	5	12	1	12	1	12
Awak Sarana Laut	0	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
Petugas Logistik	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
Humas	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Medis	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Jumlah	8	24	1	14	1	13	8	24	1	14	1	13	8	24	1	14	1	13
Pesentase Pemenuhan	33.3	33%	7.1	L <b>4</b> %	7.6	59%	33.	33%	7.1	L4%	7.6	9%	33.	33%	7.1	L4%	7.6	59%
% Rata-rata Pemenuhan	% Rata-rata Pemenuhan 16.06%					16.06%					16.06%							

Mengetahui, Sepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Fathur Rahman, S.E. Penata Tk. I (III/d)

# LAPORAN KESIAPAN SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

No	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
1         Rescue Truck Compartment         DG 8038 WP         31         0         30         0         33           2         Truck Angkut ATV         DG 8039 WP         31         0         30         0         33           3         Truck Personil (Kansar)         DG 8046 WP         31         0         30         0         33           4         Truck Personil (USS Bacan)         DG 8042 WP         31         0         30         0         33           5         Truck Personil (Pos Tobelo)         DG 8041 WP         31         0         30         0         33           6         Truck Personil (Konsar)         B 9065 PSE         31         0         30         0         33           7         Rescue Car Type II (Kansar)         B 9065 PSE         31         0         30         0         33           9         Rescue Car Type II (Kansar)         DG 8047 WP         31         0         30         0         33           10         Rescue Car Compartment Type I (Kansar)         DG 8048 WP         31         0         30         0         33           11         Rescue Carrier (DS Sanana)         DG 8044 WP         31         0         30         0<	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
2 Truck Angkut ATV DG 8039 WP 31 0 30 0 33   3 Truck Personil (Kansar) DG 8046 WP 31 0 30 0 33   4 Truck Personil (Kansar) DG 8046 WP 31 0 30 0 33   5 Truck Personil (USS Bacan) DG 8041 WP 31 0 30 0 33   6 Truck Personil (Pos Tobelo) DG 8045 WP 31 0 30 0 33   7 Rescue Car Type II (Kansar) B 9065 PSE 31 0 30 0 33   8 Rescue Car Type II (Kansar) DG 8047 WP 31 0 30 0 33   9 Rescue Car Type II (Morotai) DG 8047 WP 31 0 30 0 33   10 Rescue Car Type II (Kansar) DG 8048 WP 31 0 30 0 33   11 Rescue Car Compartment Type I (Kansar) DG 8048 WP 31 0 30 0 33   12 Rescue Car Compartment Type I (Kansar) DG 8048 WP 31 0 30 0 33   12 Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan) DG 8044 WP 31 0 30 0 33   13 Rescue Carrier (Pos Tobelo) DG 1185 WP 31 0 30 0 33   14 Motor Trail (Kansar) DG 2331 WP 31 0 30 0 33   15 Motor Trail (Kansar) DG 2347 WP 31 0 30 0 33   16 Motor Trail (Cansar) DG 2347 WP 31 0 30 0 33   17 Motor Trail (USS Bacan) DG 2334 WP 31 0 30 0 33   18 Motor Trail (USS Bacan) DG 2334 WP 31 0 30 0 33   19 Motor Trail (USS Bacan) DG 2334 WP 31 0 30 0 33   20 ATV 01 31 0 30 0 33   20 ATV 01 31 0 30 0 33   31 RB 01 Sanana) DG 2335 WP 31 0 30 0 33   32 RB ASAR Relas I (Panjang >40 M) 31 0 30 0 33   33 RIB 01 Sanana SAR Relas I (Panjang >40 M) 31 0 30 0 33   34 RIB 01 Sanana SAR Relas I (Panjang 30 s.d <40 M) 31 0 30 0 33   35 RIB 03 Tenate SAR Relas I (Panjang 30 s.d <40 M) 31 0 30 0 33   36 RIB 03 Tenate SAR Relas I (Panjang 30 s.d <40 M) 31 0 30 0 33   37 Jet Sky	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
3 Truck Personil (Kansar) DG 8046 WP 31 0 30 0 33	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
4       Truck Personil (Kansar)       DG 8042 WP       31       0       30       0       33         5       Truck Personil (Pos Tobelo)       DG 8041 WP       31       0       30       0       33         6       Truck Personil (Pos Tobelo)       DG 8045 WP       31       0       30       0       33         7       Rescue Car Type II (Kansar)       B 9065 PSE       31       0       30       0       33         9       Rescue Car Type II (Kansar)       DG 8047 WP       31       0       30       0       33         9       Rescue Car Type II (Morotai)       DG 8048 WP       31       0       30       0       33         10       Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)       DG 8048 WP       31       0       30       0       33         11       Rescue Carrier (Pos Tobelo)       DG 1158 WP       31       0       30       0       33         12       Rescue Carrier (Pos Tobelo)       DG 1169 WP       31       0       30       0       33         13       Motor Trail (Kansar)       DG 2331 WP       31       0       30       0       33         15       Motor Trail (USS Sanana)       DG 2354 WP	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
5 Truck Personil (USS Bacan)         DG 8041 WP         31         0         30         0         33           6 Truck Personil (Pos Tobelo)         DG 8045 WP         31         0         30         0         33           7 Rescue Car Type II (Kansar)         B 9065 PSE         31         0         30         0         33           8 Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8047 WP         31         0         30         0         33           10 Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8048 WP         31         0         30         0         33           10 Rescue Car Compartment Type I (Kansar)         DG 8048 WP         31         0         30         0         33           11 Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)         DG 8044 WP         31         0         30         0         33           12 Rescue Carrier (Pos Tobelo)         DG 1185 WP         31         0         30         0         33           13 Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1169 WP         31         0         30         0         33           14 Motor Trail (Kansar)         DG 2331 WP         31         0         30         0         33           15 Motor Trail (USS Bacan)         DG 2347 WP         31 <td>0 0 0 0 0 0 0 0 0 0</td>	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
6 Truck Personil (Pos Tobelo)         DG 8045 WP         31         0         30         0         33           7 Rescue Car Type II (Kansar)         B 9065 PSE         31         0         30         0         33           8 Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8047 WP         31         0         30         0         33           9 Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8035 WP         31         0         30         0         33           10 Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)         DG 8048 WP         31         0         30         0         33           11 Rescue Carrier (Pos Tobelo)         DG 1185 WP         31         0         30         0         33           12 Rescue Carrier (Pos Tobelo)         DG 1169 WP         31         0         30         0         33           13 Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1169 WP         31         0         30         0         33           14 Motor Trail (Kansar)         DG 2331 WP         31         0         30         0         33           15 Motor Trail (Kansar)         DG 2334 WP         31         0         30         0         33           16 Motor Trail (USS Bacan)         DG 2334 WP         31         0 </td <td>0 0 0 0 0 0 0 0 0</td>	0 0 0 0 0 0 0 0 0
7 Rescue Car Type II (Kansar)         B 9065 PSE         31         0         30         0         33           8 Rescue Car Type II (Kansar)         DG 8047 WP         31         0         30         0         33           9 Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8035 WP         31         0         30         0         33           10 Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)         DG 8048 WP         31         0         30         0         33           11 Rescue Carrier (Pos Tobelo)         DG 1185 WP         31         0         30         0         33           12 Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1185 WP         31         0         30         0         33           13 Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1169 WP         31         0         30         0         33           14 Motor Trail (Kansar)         DG 2331 WP         31         0         30         0         33           15 Motor Trail (Pos Tobelo)         31         0         30         0         33           16 Motor Trail (USS Bacan)         DG 2334 WP         31         0         30         0         33           18 Motor Trail (USS Sanana)         DG 2351 WP         31         0         30	0 0 0 0 0 0 0 0
8         Rescue Car Type II (Kansar)         DG 8047 WP         31         0         30         0         3:           9         Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8035 WP         31         0         30         0         3:           10         Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)         DG 8048 WP         31         0         30         0         3:           11         Rescue Carrier (Pos Tobelo)         DG 1185 WP         31         0         30         0         3:           12         Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1185 WP         31         0         30         0         3:           13         Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1169 WP         31         0         30         0         3:           14         Motor Trail (Kansar)         DG 2331 WP         31         0         30         0         3:           15         Motor Trail (Pos Tobelo)         31         0         30         0         3:           16         Motor Trail (USS Bacan)         DG 2334 WP         31         0         30         0         3:           19         Motor Trail (USS Sonana)         DG 2351 WP         31         0         30         0	0 0 0 0 0 0
9 Rescue Car Type II (Morotai)         DG 8035 WP         31         0         30         0         33           10 Rescue Car Compartment Type I (Kansar)         DG 8048 WP         31         0         30         0         33           11 Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)         DG 8044 WP         31         0         30         0         33           12 Rescue Carrier (Pos Tobelo)         DG 1185 WP         31         0         30         0         33           13 Rescue Carrier (USS Sanana)         DG 1169 WP         31         0         30         0         33           14 Motor Trail (Kansar)         DG 2331 WP         31         0         30         0         33           15 Motor Trail (Pos Tobelo)         DG 2347 WP         31         0         30         0         33           16 Motor Trail (Pos Tobelo)         31         0         30         0         33           17 Motor Trail (USS Bacan)         DG 2334 WP         31         0         30         0         33           18 Motor Trail (USS Morotai)         DG 2335 WP         31         0         30         0         33           20 ATV 01         31         31         0         30         0	0 0 0 0 0
10       Rescue Car Compartment Type I (Kansar)       DG 8048 WP       31       0       30       0       33         11       Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)       DG 8044 WP       31       0       30       0       33         12       Rescue Carrier (Pos Tobelo)       DG 1185 WP       31       0       30       0       33         13       Rescue Carrier (USS Sanana)       DG 1169 WP       31       0       30       0       33         14       Motor Trail (Kansar)       DG 2331 WP       31       0       30       0       33         15       Motor Trail (Pos Tobelo)       31       0       30       0       33         16       Motor Trail (USS Bacan)       DG 2347 WP       31       0       30       0       33         17       Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       33         18       Motor Trail (USS Morotai)       DG 2351 WP       31       0       30       0       33         19       Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       33         20       ATV 01       31       0       30       0 <td>0 0 0 0 0</td>	0 0 0 0 0
11       Rescue Car Compartment Type I (USS Bacan)       DG 8044 WP       31       0       30       0       3:         12       Rescue Carrier (Pos Tobelo)       DG 1185 WP       31       0       30       0       3:         13       Rescue Carrier (USS Sanana)       DG 1169 WP       31       0       30       0       3:         14       Motor Trail (Kansar)       DG 2331 WP       31       0       30       0       3:         15       Motor Trail (Pos Tobelo)       31       0       30       0       3:         16       Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       3:         18       Motor Trail (USS Sanana)       DG 2351 WP       31       0       30       0       3:         19       Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       3:         20       ATV 01       31       0       30       0       3:         21       ATV 02       31       0       30       0       3:         2       Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2       Kapal SAR	0 0 0 0
12 Rescue Carrier (Pos Tobelo)       DG 1185 WP       31       0       30       0       3:         13 Rescue Carrier (USS Sanana)       DG 1169 WP       31       0       30       0       3:         14 Motor Trail (Kansar)       DG 2331 WP       31       0       30       0       3:         15 Motor Trail (Kansar)       DG 2347 WP       31       0       30       0       3:         16 Motor Trail (Pos Tobelo)       31       0       30       0       3:         17 Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       3:         18 Motor Trail (USS Sanana)       DG 2351 WP       31       0       30       0       3:         19 Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       3:         20 ATV 01       31       0       30       0       3:         21 ATV 02       31       0       30       0       3:         28 Sarana Pencarian dan Pertolongan Air       1       Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0 0 0
13       Rescue Carrier (USS Sanana)       DG 1169 WP       31       0       30       0       33         14       Motor Trail (Kansar)       DG 2331 WP       31       0       30       0       33         15       Motor Trail (Kansar)       DG 2347 WP       31       0       30       0       33         16       Motor Trail (Pos Tobelo)       31       0       30       0       33         17       Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       33         18       Motor Trail (USS Sanana)       DG 2351 WP       31       0       30       0       33         19       Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       33         20       ATV 01       31       0       30       0       33         21       ATV 02       31       0       30       0       33         8       Sarana Pencarian dan Pertolongan Air       31       0       30       0       33         1       Kapal SAR Kelas II (Panjang >40 M)       31       0       30       0       33         2       Kapal SAR Kelas II (Panjang >40 M) <t< td=""><td>0 0</td></t<>	0 0
14 Motor Trail (Kansar)       DG 2331 WP       31       0       30       0       3:         15 Motor Trail (Kansar)       DG 2347 WP       31       0       30       0       3:         16 Motor Trail (Pos Tobelo)       31       0       30       0       3:         17 Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       3:         18 Motor Trail (USS Sanana)       DG 2351 WP       31       0       30       0       3:         19 Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       3:         20 ATV 01       31       0       30       0       3:         21 ATV 02       31       0       30       0       3:         8 Sarana Pencarian dan Pertolongan Air       31       0       30       0       3:         1 Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
15         Motor Trail (Kansar)         DG 2347 WP         31         0         30         0         3:           16         Motor Trail (Pos Tobelo)         31         0         30         0         3:           17         Motor Trail (USS Bacan)         DG 2334 WP         31         0         30         0         3:           18         Motor Trail (USS Sanana)         DG 2351 WP         31         0         30         0         3:           19         Motor Trail (USS Morotai)         DG 2335 WP         31         0         30         0         3:           20         ATV 01         31         0         30         0         3:           21         ATV 02         31         0         30         0         3:           2. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air         31         0         30         0         3:           2. Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)         31         0         30         0         3:           2. Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
16 Motor Trail (Pos Tobelo)       31       0       30       0       3:         17 Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       3:         18 Motor Trail (USS Sanana)       DG 2351 WP       31       0       30       0       3:         19 Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       3:         20 ATV 01       31       0       30       0       3:         21 ATV 02       31       0       30       0       3:         8 Sarana Pencarian dan Pertolongan Air       31       0       30       0       3:         1 Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	
17 Motor Trail (USS Bacan)       DG 2334 WP       31       0       30       0       3:         18 Motor Trail (USS Sanana)       DG 2351 WP       31       0       30       0       3:         19 Motor Trail (USS Morotai)       DG 2335 WP       31       0       30       0       3:         20 ATV 01       31       0       30       0       3:         21 ATV 02       31       0       30       0       3:         8. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air       31       0       30       0       3:         1 Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
18 Motor Trail (USS Sanana)         DG 2351 WP         31         0         30         0         3:           19 Motor Trail (USS Morotai)         DG 2335 WP         31         0         30         0         3:           20 ATV 01         31         0         30         0         3:           21 ATV 02         31         0         30         0         3:           8. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air         1         Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)         31         0         30         0         3:           2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	U
19         Motor Trail (USS Morotai)         DG 2335 WP         31         0         30         0         33           20         ATV 01         31         0         30         0         33           21         ATV 02         31         0         30         0         33           8. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air         1         Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)         31         0         30         0         33           2         Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
20 ATV 01       31       0       30       0       3:         21 ATV 02       31       0       30       0       3:         B. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air       31       0       30       0       3:         1 Kapal SAR Kelas II (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
21 ATV 02       31 0 30 0 30         B. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air         1 Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31 0 30 0 30         2 Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
B. Sarana Pencarian dan Pertolongan Air         1       Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)       31       0       30       0       3:         2       Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
1     Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)     31     0     30     0     33       2     Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	0
2     Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d <40 M)	
3       RIB 01 Sanana       31       0       30       0       33         4       RIB 02 Ternate       31       0       30       0       33         5       RIB 03 Tobelo       0       31       0       30       0         6       RIB 04 Ternate       31       0       30       0       33         7       Jet Sky       31       0       30       0       33         8       Rubberboat       31       0       30       0       33	0
4       RIB 02 Ternate       31       0       30       0       31         5       RIB 03 Tobelo       0       31       0       30       0         6       RIB 04 Ternate       31       0       30       0       33         7       Jet Sky       31       0       30       0       33         8       Rubberboat       31       0       30       0       33	0
5     RIB 03 Tobelo     0     31     0     30     0       6     RIB 04 Ternate     31     0     30     0     3:       7     Jet Sky     31     0     30     0     3:       8     Rubberboat     31     0     30     0     3:	0
6     RIB 04 Ternate     31     0     30     0     3:       7     Jet Sky     31     0     30     0     3:       8     Rubberboat     31     0     30     0     3:	0
7 Jet Sky         31         0         30         0         3:           8 Rubberboat         31         0         30         0         3:	31
8 Rubberboat 31 0 30 0 3:	0
	0
0   Dubbankant	0
9 Rubberboat 31 0 30 0 3:	0
10 Rubberboat         31         0         30         0         3:	0
11 Rubberboat         31         0         30         0         33	0
12 Rubberboat         31         0         30         0         35	0
13 Rubberboat         31         0         30         0         35	
14 Rubberboat         31         0         30         0         35	0
15 Rubberboat 31 0 30 0 3:	0
16 Rubberboat         31         0         30         0         33	0
17 Rubberboat         31         0         30         0         3:	0
18 Rubberboat         31         0         30         0         3:	0
Jumlah Serviceable dalam Hari         1178         31         1140         30         117	8 31
Rata-rata Serviceable dalam 1 bulan         30.21         0.79         29.23         0.77         30.	0.79
Capaian Kinerja Bulanan 97.44% 97.44%	
Capaian Kinerja Triwulan 97.44%	97.44%
Capaian Kinerja 24.66%	97.44%

#### Rekapitulasi Indeks Kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Triwulan IV

Uraian	Nilai	Х	Bobot	Capaian				
Pemenuhan Petugas Siaga	16.06	X	40%	6.4				
Kesiapan Sarana dan Prasarana	97.44	X	40%	38.98				
Siaga SAR Khusus	100	X	20%	20.00				
Total Kinerja								



#### LAPORAN KEGIATAN

# LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BEREGU DI KETINGGIAN BAGI PETUGAS PENCARI DAN PENOLONG 1 Agustus 2023 s/d 2 Agustus 2023



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE 2023

#### Kata Pengantar

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan di Ketinggian Bagi Petugas Pencari dan Penolong Kantor Pencarian dan pertolongan Ternate 2023 tepat pada waktunya. Latihan Pencarian dan Pertolongan di Ketinggian Bagi Petugas Pencari dan Penolong Kantor Pencarian dan pertolongan Ternate 2023 merupakan Program Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Yang telah rutin dilaksanakan oleh seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan di Seluruh Indonesia. Laporan Ini menggambarkan pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan di Ketinggian Bagi Petugas Pencari dan Penolong Kantor Pencarian dan pertolongan Ternate 2023 dari pembukaan sampai dengan penutupan kegiatan, Diaman semua tahapan dapat berjalan aman, lancer dan selamat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan di Ketinggian Bagi Petugas Pencari dan Penolong Kantor Pencarian dan pertolongan Ternate 2023 berjalan dengan lancar, dan aman, ini semua bekat bimbingan, dan arahan dan pengawasan dari unsur Pimpinan, pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasi kepada:

- Bapak Kepala Badan nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) atas arahan yang telah diberikan;
- Bapak Deputi Bidang Operasi dan Kesiapsiagaan atas petunjuk, arahan dan bimbingan yang diberikan;
- Bapak Direktur Kesiapsiagaan dan Latihan Pencarian dan pertolongan atas petunjuk, arahan dan bimbingan yang diberikan;

 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate atas arahan, petunjuk dan pengawasan yang dilaksanakan selama kegiatan dilaksnakan;

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan di Ketinggian Bagi Petugas Pencari dan Penolong Kantor Pencarian dan pertolongan Ternate 2023 dan menjadi bahan perbaikan untuk masa yang akan datang.

8 Agustus 2023

Lappran

emara Is, s.H

# Daftar isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar lampiran	v
BAB I PPENDAHULUAN	1
Penjelasan Umum	
2. Penjelasan Umum	2
3. Maksud dan Tujuan	2
Ruang Lingkup Laporan	2
Dasar Penyusunan Laporan	3
BAB II POKOK - POKOK PENYELENGGARAAN LATIHAN	4
Penjelasan Umum	4
2. Tujuan	***************************************
	6
3. Sasaran	6
Waktu dan Tempat	6
5. Peserta	7
Instruktur/Asisten	7
7. Bentuk dan Metode Latihan	7
BAB III PELAKSANAAN LATIHAN	8
1. Tahap Perencanaan	8
2. Tahap Persiapan	8
Tahap Pelaksanaan	9
4. Tahap Pengakhiran;	10
5. Kendala dan Solusi	11
BAB IV PENUTUP	12
1. Kesimpulan	12
2 Coren	40

# Daftar Lampiran

- 1. Dokumentasi
- 2. SK Pembentukan Panitia
- 3. Surat Perintah
- 4. Permohonan Rekomendasi
- 5. Permohonan Observer
- 6. Surat Penugasan Observer
- 7. Rekomendasi Pelaksanaan Latsar
- 8. Perizinan

# BAB I PENDAHULUAN

# 1. Penjelasan Umum

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan petugas pencarian dan penolong Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Ketinggian, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, perlu melaksanakan Latihan SAR secara berkesinambungan. Profesionalisme sebagai tim SAR dituntut untuk lebih ditingkatkan dalam upaya pelayanan jasa SAR kepada masyarakat dan selalu siap dalam menghadapi semua kemungkinan baik kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, bencana alam, kondisi membahayakan jiwa manusia dan kecelakaan penanganan khusus. SAR merupakan tugas bersama yang harus dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi sehingga misi SAR untuk menyelamatkan semaksimal mungkin dapat tercapai. Latihan SAR beregu tahun ini akan mengambil scenario operasi Pencarian dan pertolongan Beregu di Ketinggian.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan. Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kompetensi teknis di bidang SAR, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate perlu menyelenggarakan Latihan SAR Beregu, sehingga para personil dapat memahami prosedur pada saat terjadinya kecelakaan dan pelayanan SAR

kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat aman, terpadu dan terkoordinisir.

Tujuan dari latihan SAR Beregu di ketinggian ini adalah untuk menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan, menguji kemampuan operasional sarana dan pra sarana Pencarian dan Pertolongan serta untuk menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan sebagaiman guna mengukur efektifitas standar oeprasional prosedur dan pedoman pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah ditetapkan.

# 2. Maksud dan Tujuan

Laporan ini disusun sebagai laporan administratif, bahan masukan, dan evaluasi untuk pelaksanaan latihan SAR dimasa mendatang bias menjadi lebih baik.

# 3. Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup pokok-pokok penyelenggaraan latihan; pelaksanaan latihan dan hasil yang dicapai dengan tata urut pembahasan:

- I. Pendahuluan
  - 1. Penjelasan Umum
  - 2. Maksud dan Tujuan
  - Ruang Lingkup Laporan
  - 4. Dasar Penyusunan Laporan;
- II. Pokok Pokok Penyelenggaraan Latihan
  - 1. Penjelasan Umum
  - Tujuan
  - 3. Sasaran

- 4. Waktu dan Tempat
- 5. Peserta
- Instruktur/Asisten
- 7. Bentuk dan Metode Latihan

## III. Pelaksanaan Latihan

- 1. Tahap Perencanaan
- 2. Tahap Persiapan
- 3. Tahap Pelaksanaan
- 4. Tahap Pengakhiran;

# IV. Hasil Yang Dicapai

- Hasil ayang Dicapai
- 2. Kendala dan Solusi

# V. Penutup

Kesimpulan dan Saran.

# 4. Dasar Penyusunan Laporan

Adapun dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Kepala Badan SAR Nasional No.09 tahun 20 tentang Latihan Pencarian dan Pertolongan yang menyebutkan adanya tahap pelaporan pada setiap penyelenggaraan latihan SAR.

## BAB II

### POKOK-POKOK PENYELENGGARAAN LATIHAN

# 1. Penjelasan Umum

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan petugas pencarian dan penolong Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Ketinggian, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, perlu melaksanakan Latihan SAR secara berkesinambungan. Profesionalisme sebagai tim SAR dituntut untuk lebih ditingkatkan dalam upaya pelayanan jasa SAR kepada masyarakat dan selalu siap dalam menghadapi semua kemungkinan baik kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, bencana alam, kondisi membahayakan jiwa manusia dan kecelakaan penanganan khusus. SAR merupakan tugas bersama yang harus dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi sehingga misi SAR untuk menyelamatkan semaksimal mungkin dapat tercapai. Latihan SAR beregu tahun ini akan mengambil scenario operasi Pencarian dan pertolongan Beregu di Ketinggian.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan. Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang memiliki kompetensi teknis di bidang SAR, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate perlu menyelenggarakan Latihan SAR Beregu, sehingga para personil dapat memahami prosedur pada saat terjadinya kecelakaan dan pelayanan SAR

kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat aman, terpadu dan terkoordinisir.

Tujuan dari latihan SAR Beregu di ketinggian ini adalah untuk menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan, menguji kemampuan operasional sarana dan pra sarana Pencarian dan Pertolongan serta untuk menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan sebagaiman guna mengukur efektifitas standar oeprasional prosedur dan pedoman pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah ditetapkan. Dasar dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017 tentang Potensi Pencarian dan Pertolongan.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Pencarian dan Pertolongan.
- d. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
- e. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2020 tentang Latihan Pencarian dan Pertolongan.
- f. SK Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, nomor : SK.KKS-017/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023, tanggal : 18 Juli 2023 tentang Pembentukan Panitia Latihan Sar Beregu Diketinggian Bagi Petugas Pencarian Dan Pertolongan Dikantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate Tahun 2023.
- g. Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun

# 2. Tujuan

Tujuan dari latihan SAR Beregu di ketinggian ini adalah untuk menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan, menguji kemampuan operasional sarana dan pra sarana Pencarian dan Pertolongan serta untuk menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan sebagaiman guna mengukur efektifitas standar oeprasional prosedur dan pedoman pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang telah ditetapkan.

## 3. Sasaran

Meningkatkan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pelaksanaan Operasi dan Pertolongan pada Beregu di Ketinggian.

# 4. Waktu dan Tempat

#### a. Waktu

Latihan Sar Beregu Diketinggian Bagi Petugas Pencarian Dan Pertolongan Dikantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 1 dan 2 Agustus 2023.

#### b. Tempat

Adapun tempat Tempat pelaksanaan kegiatan Latihan Sar Beregu Diketinggian Bagi Petugas Pencarian Dan Pertolongan Dikantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 ini bertempat di Gedung Serbaguna Lantai 2 Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate serta Tower Rapeling Kantor Pencarian dan pertolongan Ternate Untuk Pembekalan serta di Tebing Sampalo Kelurahan Jambula Kota Ternate Untuk Pelaksanaan Latihan SAR Beregu.

## 5. Peserta

Peserta latihan Beregu di Ketinggian berjumlah 15 Orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

#### 6. Observer

Direktorat Kesiapsiagaan menugaskan 2 orang sebagai Observer pelaksanaan Latihan Sar Beregu Diketinggian Bagi Petugas Pencarian Dan Pertolongan Dikantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 Yaitu Bpk. Rio Adhitya dan Ibu Yuniarti

#### 7. Bentuk dan Metode Latihan

#### a. Bentuk Latihan

Latihan Sar Beregu Diketinggian Bagi Petugas Pencarian Dan Pertolongan Dikantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 dilakukan dalam bentuk latihan SAR Beregu atau Latihan SAR yang dilaksanakan oleh beberapa orang yang memiliki kompetensi Pencarian dan Pertolongan sama dalam satu regu pada satu unit kerja.

#### b. Metode Latihan

Sifat dari latihan ini adalah latihan yang dikendalikan yang didasarkan pada Rencana Latihan yang telah disusun dengan menggunakan metode simulasi.(Berdasar Rencana Kontijensi yang di buat Bersama)

#### BAB III

#### PELAKSANAAN PELATIHAN

# 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan rapat awal yang membahas rencana pelaksananaa latihan meliputi konsep latihan, tanggal kegiatan, susunan kepanitiaan, peserta kegiatan, dan tamu undangan.

# 2. Tahap Persiapan

Sesuai dengan hasil rapat awal pada tahap ini dilakukan penyiapan personil, penyiapan peralatan dan logistik, penyiapan administrasi, pembelian perlengkapan peserta, survei lokasi, dan penyiapan keperluan lainnya.

# 3. Tahap Pelaksanaan

## a. Hari Ke 1 (1 Agustus 2023)

08.00 WIT - 08.45 WIT Registrasi Peserta

08.45 WIT - 09.30 WIT : Upacara pembukaan

09.30 WIT - 10.15 WIT : Foto Bersama

10.15 WIT - 10.30 WIT : Break

10.30 WIT - 11.15 WIT : Cedera Alat Gerak

11.15 WIT – 12.00 WIT : Pemindahan Korban

12.00 WIT - 13.00 WIT : Break

13.00 WIT - 13.45 WIT : Lowering & Lifting

13.45 WIT - 14.30 WIT : Ascent dan Discent secara simultan

dilaksanakan pengecekan Sarana dan

Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan

Ternate oleh Observer.

14.30 WIT - 15.15 WIT

Praktek Ascent dan Discent (Tower)

15.15 WIT - 15.30 WIT

Break

15.30 WIT - 16.15 WIT

Lanjutan Praktek Ascent dan Discent (Tower)

b. Hari Ke 2 (2 Agustus 2023)

08.00 WIT - 09.00 WIT

Persiapan

09.00 WIT - 12.00 WIT

Pelaksanaan aplikasi lapangan Latihan

Pencarian dan Pertolongan Beregu di Tebing

Sampalo, kelurahan Foramadiahi, Ternate;

12.00 WIT - 13.00 WIT

Break

13.00 WIT - 14.00 WIT

Debriefing hasil Aplikasi lapangan Di Tebing

Sampalo:

14.00 WIT - 15.30 WIT

Wash up / evaluasi Giat aplikasi lapangan di

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

15.30 WIT - 16.00 WIT

Penutupan Latihan SAR Beregu di

Ketinggian Kantor Pencarian dan

Pertolongan Ternate Tahun 2023

15.15 WIT - 15.30 WIT

Break

## 4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran dilakukan Wash Up dan Evaluasi terhadap kegiatan Latihan SAR Beregu di Ketinggian. Dilanjutkan dengan penutupan.

# 5. Hasil Yang Dicapai

Secara keseluruhan Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik, latihan SAR berjalan dengan lancar dan aman.

- a. Tujuan dilaksanakannya latihan Beregu di Ketinggian Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate ini tercapai yaitu menguji prosedur, membina dan menguji kesiapsiagaan sarana dan petugas Pencarian dan Pertolongan;
- Rescuer sebagai regu yang dilatihkan dalam Latihan SAR Beregu di Ketinggian ini sudah bisa memahami prosedur dan proses pelaksnaan evakuasi di medan ketinggian;
- c. Rescuer dapat menganilsa dan berpikir cepat untuk memutuskan strategi dan system yang dipakai pada saat evakuasi di lokasi yang telah ditentukan diantaranya:
  - Kondisi tebing dari dasar tebing sampai ke puncak tebing terdiri dari 2 tingkatan dengan kemiringan berbeda, di tebing vertical rescuer menggunakan system lifting dan di tebing kedua yang medan kemiringannya tidak terlalu miring rescuer menggunakan system tyroline untuk penarikan;
  - Evakuasi dari puncak tebing menuju lokasi Ambulance berada dengan sudut kemiringan lebih dari 45° rescuer menggunakan system slove rescue untuk menurunkan korban.
- d. Adanya medical report yang di buat oleh rescuer yang melaksnakan penanganan medis awal dan diserahkan ke Ambulance mempermudah penanganan medis lebih lanjut.

## 6. Kendala dan Solusi

a. Kurangnya peralatan pertolongan di ketinggian sehingga tidak dapat dipisahkan antara Peralatan Latihan SAR dan Peralatan Operasi SAR. Solusi menggunakan peralatan yang sama baik untuk latihan dan operasi SAR dengan ketentuan bahwa jika pada saat latihan berlangsung dan terjadi Operasi yang Sesungguhnya yang membutuhkan peralatan tersebut, maka Latihan akan dihentikan dan peralatan akan dipakai untuk pelaksanaan Operasi SAR.

# BAB IV PENUTUP

# 1. Kesimpulan

Latihan Sar Beregu Diketinggian Bagi Petugas Pencarian Dan Pertolongan Dikantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate Tahun 2023 secara umu berjalan dengan baik, seluruh tujuan dan sasaran kegiatan tercapai.

## 2. Saran

a) Adanya penambahan peralatan evakuasi di ketinggian terutama untuk latihan sehingga bias di laksanakan pemisahan antara peralatan yang di gunakan untuk latihan dan peralatan yang digunakan untuk Operasi Pencarian dan pertolongan.

Kepala Kantor Pencarian dan

Pertolongan

k I (III/d)

Kepala Sub Seksi Operasi dan

Siaga Pencarian dan Pertolongan

Bram Madya Temara Is, S.H

enata (III/c)

# LAMPIRAN

# 1. DOKUMENTASI

a. Hari ke 1 (1 Agustus 2023)

















13 | Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate 2023

















# b. Hari Ke 2 (2 Agustus 2023)

























# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

Jln. Depot Pertamina Jambula

Ternate 97751

Website: www.ternate.basarnas.go.id

Telp. Fax

:(0921)3120069/3120067

: (0921) 3120068

Emergency : 115 Emergency Fax : -

Email : sarternate@yahoo.co.ld

# SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE

Nomor: SK.KKS-017/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023

#### TENTANG

# SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARAAN LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BEREGU DIKETINGGIAN TAHUN 2023

#### KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE

Menimbang

- : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan Beregu diketinggian Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate;
  - b. Untuk kelancaran kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan Beregu diketinggian Tahun 2023;
  - c. Berdasarkan butir a dan b di atas, perlu dibuatkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Mengingat

: 1. Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023.

Memutuskan ...

#### MEMUTUSKAN

SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN Menetapkan

> PERTOLONGAN KELAS B TERNATE TENTANG SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARAAN LATIHAN PENCARIAN DAN

PERTOLONGAN BEREGU DIKETINGGIAN TAHUN 2023

PERTAMA Menunjuk pegawai sebagaimana tercantum dalam lampiran

Keputusan ini sebagai Panitia Penyelenggaraan Latihan

Pencarian dan Pertolongan beregu diketinggian tahun 2023.

KEDUA : Pegawai sebagaimana dimaksud pada dictum Pertama

mempunyai tugas mengelola dan mengupdate data aplikasi

untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan

: Ternate

Pada tanggal

: 18 Juli 2023

Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan

Kelas B Ternate.

Lampiran Surat Keputusan

Nomor: SK.KKS-017/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023

Tanggal: 18 Juli 2023

# SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARAAN LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BEREGU DIKETINGGIAN TAHUN 2023 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE

Penanggung Jawab

: Fathur Rahman, S.E

II. Ketua Panitia

: Bram Madya T Is, S.H

Anggota

: Karmila Rauf, S.E

Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan



# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

Jln. Depot Pertamina Jambula

Telp. Fax

: (0921) 3120069/3120067

Ternate 97751

Website: www.ternate.basarnas.go.id

: (0921) 3120068 Emergency :115

Email : sarternate@yahoo.co.id

Emergency Fax : -

#### SURAT PERINTAH

KEPALA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B TERNATE NOMOR: SPRIN-135/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023

Menimbang

: a. Bahwa berkenaan dengan kegiatan Latihan SAR Beregu di Ketinggian Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2023:

b. Bahwa untuk maksud butir a diatas, perlu dikeluarkan Surat Perintah untuk melaksanakan kegiatan tersebut;

Dasar

: Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B

Ternate:

#### Memberi Perintah

Kepada

: Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate

(daftar terlampir);

Untuk

- : 1. Melaksanakan kegiatan Latihan SAR Beregu di Ketinggian Tahun 2023 pada hari Selasa s.d Rabu tanggal 1 s.d 2 Agustus 2023, di Tebing Sampalo, Kelurahan Jambula Kota Ternate;
  - 2. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab;
  - 3. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate;
  - 4. Surat Perintah ini berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Ternate, 28 Juli 2023

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

MENCARIAN COLE NO ATE,

athrir Ranman, S.E.

NIP, 197909041999031002

Lampiran Surat Perintah

Nomor: SPRIN-135/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023

Tanggal: 28 Juli 2023

## DAFTAR PEGWAI YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN LATIHAN SAR BEREGU DI KETINGGIAN TAHUN 2023

NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN	KET
1.	Maykel F. Janis Nip. 19850323 200502 1 001	Penata Muda (III/a)	Rescuer Mahir	
2.	Rahmat Nip. 19851111 200912 1 002	Pengatur Tk. I (II/d)	Rescuer Terampil	
3.	Fadli M. Malagapi Nip. 19890714 200912 1 002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil	
4.	Mohammad Faisal A Soleman Nip. 19900213 201503 1 005	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil	
5.	Zunnazar Junhar Nip. 19941123 201503 1 001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil	
6.	Muhammad Sandri Sukardi Nip. 19940122 201503 1 002	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil	
7.	Yohanes Nanang Yanuaryono Nip. 19920115 201503 1 001	Pengatur (II/c)	Rescuer Terampil	
8.	Dedi Rustam Nip. 19890820 201503 1 003	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Rescuer Terampil	
9.	Andrianto Firmansyah Nip. 19940703 201503 1 001	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Rescuer Terampil	
10.	Hamja Djirun Nip. 19940204 201712 1 009	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Rescuer Terampil	

11.	Fandi Andriyan Nip. 19941118 201712 1 004	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Rescuer Terampil
12.	Samud Sergi Nip. 19940416 201712 1 009	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Rescuer Terampil
13.	Ryan Azur Sakti Ali Nip. 19960430 201712 1 006	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Rescuer Terampil
14.	Maretang Nip. 19970610 202012 1 002	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula
15.	Sri Anisa Jihan Nip. 20000710 202012 2 001	Pengatur Muda (II/a)	Rescuer Pemula

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

PENCHANOW ernate,

Full Rehman, S.E.

Nif. 197909041999031002

# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE



Jln. Depot Pertamina Jambula

Ternate 97751

Telp. : (0921) 3120069/3120067

Fax : (0921) 3120068

CADMAC Website : www.ternate.basarnas.go.id

Email : sarternate@yahoo.co.id

Emergency : 115 Emergency Fax : -

Nomor :

: B/200/KSG.01.02/VII/SARTTE-2023

Ternate, 18 Juli 2023

Sifat

: Biasa

Lampiran : -

Perihal

: Permohonan Rekomendasi Latihan SAR

Beregu di Ketinggian

Yth. Direktur Kesiapsiagaan

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Di

Tempat

Dengan Hormat, Berdasarkan Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Temate Tahun 2023, akan dilaksanakan Kegiatan Latihan SAR Beregu di Ketinggian yang akan dilaksanakan pada Tanggal 1 s.d 2 Agustus 2023 di Kantor Pencaian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami mohon rekomendasi dari bapak Direktur Kesiapsiagaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perkenaannya kami ucapkan terima kasih.

Kenala Kantor Pencarian dan Pertolongan

PSOSIS TK. I (III/d)

# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

DACADNAC

Jln. Depot Pertamina Jambula

Ternate 97751

Telp.

: (0921) 3120069/3120067

Fax

: (0921) 3120068

Website: www.ternate.basarnas.go.id Email: sarternate@vahoo.co.id Emergency : 115 Emergency Fax : -

Nomor

: B/198/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023

Ternate, 18 Juni 2023

Sifat

Biasa

Lampiran : -

Perihal

: Permohonan Pengawas Latihan

SAR Beregu di Ketinggian

Yth. Direktur Kesiapsiagaan

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Di

Tempat

Dengan Hormat, Berdasarkan Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate Tahun 2023, akan dilaksanakan Kegiatan Latihan SAR Beregu di Ketinggian yang akan dilaksanakan pada Tanggal 1 s.d 2 Agustus 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami mengajukan permohonan 2 (dua) orang Pengawas Latihan dalam rangka Pembekalan Kegiatan Latihan SAR Beregu di Ketinggian di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Akomodasi dan Transportasi Pengawas Latihan Selama Kegiatan Latihan SAR Beregu Ketinggian yang berlangsung di Ternate ditanggung oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kelas B Terryate.

Fathur Rahman, S.E.

Penata Tk. I (III/d)

# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



JI. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510 Fax : (021) 65701152 Emergency : 115 - (021) 65867511

Emergency Fax : (021) 65867512

#### BASARNAS

Nomor

: B/3+29/KSG.02.02/VII/BSN-2023

Jakarta 24 Juli 2023

Sifat

: Biasa

Lampiran

. .

Hal

: Usulan Nama Observer

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

di

Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B/198/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023 dan Nomor : B/199/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023 pada tanggal 18 Juli 2023 hal Permohonan Pengawas Latihan.

Sehubungan dengan hal tersebut, disampaikan nama Pegawai sebagai observer kegiatan dimaksud pada tanggal 1 s.d 2 Agustus 2023 untuk Latihan SAR Beregu dan tanggal 3 s.d 4 Agustus 2023 untuk latihan SAR Satuan.

No	Nama	Pangkat / Gol	Jabatan
1	Rio Adhitya	Pengatur Tk.I (II/d)	Operator Komunikasi
2	Yuniarti, A.Md	Pengatur (II/c)	Operator Komunikasi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Direktur Kesiapsiagaan,

Agus Haryono, S.S., M.B.A. Pembina Utama Muda (IV/c)

Tembusan:

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Dan Kesiapsiagaan

# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Emergency



Jl. Angkasa Blok B. 15 Kav. 2 - 3 Jakarta 10720 http://www.basarnas.go.id

E-mail: basarnas@basarnas.go.id

(021) 65701116 / 65867510 Telp. Fax

(021) 65701152 115 - (021) 65867511 Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor

: B/3727/KSG.02.02/VII/BSN-2023

Jakarta 24Juli 2023

Sifat

Biasa

Lampiran

: 1 (satu) Telaahan Staf

Hal

: Rekomendasi Pelaksanaan Latihan

SAR

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Yth.

di

Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B/200/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023 dan Nomor: B/201/KSG.02.02/VII/SARTTE-2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal Permohonan Pelaksanaan Latihan Tahun 2023, kami sampaikan setelah dilakukan validasi terhadap usulan yang saudara ajukan, kami menilai telah memenuhi kriteria sesuai telaahan staf terlampir.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami sebagai pembina teknis di bidang latihan Pencarian dan Pertolongan menyetujui untuk penyelenggaraan. Latihan SAR Beregu dan Satuan di ketinggian Tahun 2023 dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Latihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Garis Besar yang telah disusun.
- 2. Latihan dilaksanakan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaporkan hasil pelaksanaan latihan kepada Direktorat Kesiapsiagaan melalui Subdirektorat Siaga dan Latihan paling lambat 5 hari kerja setelah selesai pelaksanaan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Direktur Kesiapsiagaan,

Agus Haryono, S.S., M.B.A. Pembina Utama Muda (IV/c)

Tembusan:

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Dan Kesiapsiagaan

# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510 Fax : (021) 65701152 Emergency : 115 - (021) 65867511 Emergency Fax : (021) 65867512

# TELAAHAN STAF TENTANG

Permohonan Rekomendasi
Penyelenggaraan Latihan SAR Beregu dan Satuan di Ketinggian di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

#### I.Persoalan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate melalui surat Nomor B/200/KSG.01.02/VII/SARTTE-2023 dan Nomor B/201/KSG.01.02/VII/SARTTE-2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal Permohonan Rekomendasi Pelaksanaan Latihan SAR Beregu dan Satuan di Ketinggian untuk mendapatkan validasi dan rekomendasi dari Direktorat Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

### II.Pra-anggapan

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan awal dalam telaahan ini yakni: (1) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Latihan Pencarian dan Pertolongan; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 151/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023.

#### III.Fakta yang mempengaruhi

1. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Latihan Pencarian dan Pertolongan, pada pasal 6 ayat (2) menyebutkan bahwa Latihan dapat dilaksanakan setelah memberitahukan secara tertulis kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan bahwa penyiapan administrasi latihan bertujuan untuk mendukung kelengkapan administrasi pelaksanaan Latihan. Dan pada ayat (2) menyebutkan administrasi latihan terdiri atas: (1) surat pengusulan penyelenggaraan latihan; (2) surat keputusan penyelenggaraan latihan; (3) surat perintah; (4) dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan latihan. Serta pada pasal 12 menyebutkan bahwa RGB yang

disusun oleh setiap Orang dan/atau Instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan disampaikan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 2 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, pada pasal 25 ayat (1) menyebutkan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dan pada ayat (2) menyebutkan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan secara teknis admnistratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi dan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi serta Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Serta pada pasal 2 menyebutkan bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.
- Latihan Latihan SAR Beregu dan Satuan di Ketinggian yang akan dilaksanakan di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 151/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023.

#### **IV.Analisis**

Direktorat Kesiapsiagaan sebagai pembina teknis di bidang kesiapsiagaan memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan. Salah satu bentuk pembinaan terhadap kualitas kesiapsiagaan SAR di UPT adalah dengan pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan.

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 9 Tahun 2020 pasal 27 menyebutkan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan pengawasan penyelenggaraan latihan. Pengawasan sebagaimana dimaksud dilakukan dengan pemantauan dan penilaian dimulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan latihan Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan. Berikut ini hasil analisis dari usulan permohonan izin melaksanakan latihan SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1.

Hasil Analisis Rekomendasi Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

No.	Ketentuan	Data Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	Analisis
1.	Usulan pelaksanaan latihan SAR dalam bentuk surat permohonan	Berbentuk Surat Permohonan	Sesuai
2.	Surat usulan ditujukan kepada Direktorat Kesiapsiagaan	Surat ditujukan kepada Direktur Kesiapsiagaan	Sesuai
3.	Bentuk latihan yang akan dilaksanakan sesuai dengan Perban No. 9 Tahun 2020 dan PMK 151/PMK.02/2022	Latihan SAR Beregu dan Satuan di Ketinggian	Sesuai
4.	Rencana garis besar (RGB) latihan disampaikan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Menyampaikan	Ada

## V.Simpulan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, telah memenuhi kriteria untuk diberikan kewenangan untuk melaksanakan Latihan SAR Beregu dan Satuan di Ketinggian dengan catatan agar melengkapi laporan survey dan memperbaiki RBG Latihan Satuan.

## VI.Saran

Direktorat Kesiapsiagaan dapat memberikan rekomendasi dengan catatan:

- 1. Mengirimkan laporan survey lokasi latihannya
- 2. Memperbaiki RGB latihan satuan.

Penyusun Telaahan Staf

Andriansyah, S.Pd., M.Si

Analis Kebijakan Ahli Muda



# PEMERINTAH KOTA TERNATE KECAMATAN PULAU TERNATE

No. Telp Hp: +62813 4081 8982 Alamat: TERNATE

## SURAT IZIN PAKAI LOKASI

NOMOR: 300 / 06/07 - KJ / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Jambula.

Nama

: ABUHARI SAMSUDIN, S.A.P

Nip

: 196901222006041008

Jabatan

: LURAH JAMBULA

Sehubungan dengan surat NO: B/208/SP.02.02/VII/SARTTE-2023, Tanggal 25 Juli 2023, Tentang Permohnan izin pakai lokasi tempat kegiatan tersebut di Tebing SAMPALO Kel. Jambula RT 10 / RW 005, untuk itu kami dari Pemerintah Kelurahan Jambula Memberikan Izin untuk Melaksanakan Kegiatan tersebut

Demikian penyampaian ini untuk di ketahui, serta sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Ternate, 26 Juli 2023

AH GOURAH JAMBULA

(FI HOAHAM AL

ABUHARI SAMSUDIN, S.A.P. LAU TEX

NIP.196901222006041008



# BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

Jln. Depot Pertamina Jambula

Ternate 97751

Website: www.ternate.basarnas.go.ld Email: sarternate@vahoo.co.ld Telp. Fax

: (0921)3120069/3120067

: (0921) 3120068

Emergency : 115 Emergency Fax : -

Nomor

: B/210/SP.02.02/VII/SARTTE-2023

Ternate, 28 Juli 2023

Sifat

: Biasa

Lampiran

. .

Hal

: Permohonan Peminjaman Kendaraan

Yth.

Kepala Markas PMI Povinsi Maluku Utara

di

Tempat

Dengan hormat, Berdasarkan Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate Tahun 2023, akan dilaksanakan Kegiatan Latihan SAR Beregu dan Satuan di Ketinggian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon peminjaman kendaraan Roda 4 (Ambulance) untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Yang rencana akan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 3 Agustus 2023.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternaté,

Fathur Rahman, S.E.

NIP, 197909041999031002

#### KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, dan karunianya dimana laporan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 dapat kami kerjakan dengan tepat waktu.

Laporan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate dalam melaksanakan kegiatan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 kepada seluruh Pranata Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Dalam pengerjaan laporan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 ini tidak terlepas dari petunjuk Assesor Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai penanggungjawab penilai peserta Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 khususnya Pranata Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

Kami menyadari atas ketidaksempurnaan dalam pembuatan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 ini. Namun kami tetap berharap laporan ini akan memberikan manfaat bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate. Terima Kasih.



# DAFTAR ISI

KATA	PENG	SANTAR	i
DAFTA	R ISI		ii
BAB I I	PEND	AHULUAN	
1	.1.	MAKSUD	1
1	.2.	TUJUAN	1
1	.3.	DASAR HUKUM	1
BAB II	PELA	KSANAAN KEGIATAN	
2	.1.	LOKASI KEGIATAN	2
2	.2.	PESERTA KEGIATAN	2
2	.3.	TIM ASESOR/TIM PENGUJI	3
2	.4.	HASIL UJI PERIODIK	4
BAB III	I PENI	JTUP	
1	.1.	KESIMPULAN	5
1	.2.	KENDALA KEGIATAN	5
1	.3.	SARAN DAN REKOMENDASI	5

LAMPIRAN

# BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. MAKSUD

Adapun maksud pelaksanaan Uji Priodik Triwulan IV ini yaitu untuk Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan khususnya Pranata Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate dalam kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan.

#### 1.2. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanakaan Uji Priodik Triwulan IV ini yaitu untuk meningkatkan Kompetensi seluruh Pranata Pencarian dan Pertolongan dalam Pencarian dan Pertolongan khususnya dilingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.

#### 1.3. DASAR HUKUM

- 1 Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun2021 tentang Pembinaan Tenaga
- 3 Surat Perintah Tugas Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B
  Ternate Nornor: SPRINT- /BNG.02.03/I/SARTTE-2024

# BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 2.6. LOKASI KEGIATAN

Lokasi pelaksanaan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate, Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Unit Siaga SAR Bacan, Unit Siaga SAR Morotai, dan Unit Siaga SAR Sanana.

## 2.7. PESERTA KEGIATAN

Yang menjadi peserta Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 ini adalah dari Pranata Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate berjumlah 35 (Tiga puluh enam) Orang, dari jumlah 26 orang ,Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo berjumlah 3 (Tiga) Orang, Unit Siaga SAR Bacan berjumlah 4 (Empat) Orang, Unit Siaga SAR Morotai Berjumlah 2 (Dua) Orang dan belum melaksanakan uji periodik sebagai Rescuer, dan Unit Siaga SAR Sanana berjumlah 3 (Tiga) Orang. Total keseluruhan yang mengikuti Uji Priodik Triwulan IV I Tahun 2023 ini berjumlah 35 Orang.

## 2.8. TIM ASESOR/TIM PENGUJI

Dalam pelaksanaan Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 ini yang menjadi Tim Assesor 7 Orang An. Halidin La Bidu,Bram Madya Temara,Is,Muh Azyikin dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate , Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo An. Rizal M Kamis. Unit Siaga SAR Bacan An Rizki Hukom, Unit Siaga SAR Morotai An. Marjun Doa dan Unit Siaga SAR Sanana An. Rudin Jasrodji.

# 2.9. HASIL UJI PERIODIK

#### 2.9.1. Peserta Lulus

Dari hasil rekapan nilai Tim Penilai Uji Priodik Triwulan IV Tahun 2023 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Kelas B Ternate berjumlah 35 Orang dinyatakan **BERHASIL** dengan keterangan **LULUS.** 

#### 2.9.2. Peserta Tidak Lulus

Selanjutnya dari hasil rekapan nilai keseluruhan yang nilainya tidak memenuhi standard kelulusan dinyatakan **TIDAK ADA.** 

## 2.9.3. Peserta Tidak Mengikuti Uji Periodik

Dari seluruh personil Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate berjumlah 35 Orang Mengikuti Semua dan diNyatakan Berhasil.

2.9.4. Hasil penilaian pada lembar penilaian atau score sheet secara lengkap dapat dilihat pada tautan bit.ly/udiktenaga dengan nama file KPP TERNATE.

#### BAB III

#### **PENUTUP**

## 3.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pembinaan Tenaga Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, ini sangat bermanfaat bagi seluruh Rescuer yang berada di UPT khususnya di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate dalam menjaga kebugaran.

Dalam pembinaan kompetensi ini tentunya harus di dukung dengan peralatan yang ada di UPT masing - masing agar lebih maksimal dalam melaksanakan latihan peningkatan kompetensi sesuai dengan materi diterapkan, dimana ketersediaan peralatan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate masih terdapat kekurangan peralatan untuk mendukung pelaksanaan Uji Priodik.

## 3.2. KENDALA KEGIATAN

Tidak Ada kendala dalam pelaksanaan Uji Priodik Triwulan IV ini.

## 3.3. SARAN DAN REKOMENDASI

Sebagai saran dalam pelaksanaan uji priodik ini kedepannya sebelum waktu pelaksanaan Uji Priodik agar dipastikan peralatan yang di butuhkan di masing - masing UPT memadai supaya hasilnya lebih maksimal lagi, dan tidak ada perbedaan atau kebijakan di UPT lain. Kegiatan ini juga dapat dilaksanakan secara berkala setiap triwulannya.

Sebagai rekomendasi perlu adanya pengadaan peralatan dari Direktur Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai standar operasinal prosedur yang diberikan kepada UPT, agar pembinaan kebugaran kompetensi dimasing - masing UPT dapat dilaksanakan secara maksimal.

# **DOKUMENTASI**

# H-1











